

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII UPT SMP NEGERI 1  
PONGGOK KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati**

**NIM.19130055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2023**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII UPT SMPN 1 PONGGOK  
KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)*



Oleh:

Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati

NIM. 19130055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIMMALANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII UPT SMPN 1 PONGGOK**  
**KABUPATEN BLITAR**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati

NIM. 19130055

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Oktober 2023 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang**

**Aniek Rahmania S.Sos, M.Si** :  
NIP.1972032020009012004

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Saiful Amin, M.Pd** :  
NIP. 198709222015031005

**Pembimbing**

**Dr. Saiful Amin, M.Pd** :  
NIP. 198709222015031005

**Penguji Utama**

**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA** :  
NIP. 197107012006942001

**Tanda Tangan**



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP.19650403199803002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat karya yang pernah di uji untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi, dan bahwa sepanjang sepengetahuan saya, selain yang di sebutkan secara tertulis dalam naskah, tidak ada karya atau pendapat lain, serta di cantumkan dalam daftar pustaka.

Malang, 17 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Daffa Firzatullah Ks

Nim. 19130055

Dr. Saiful Amin, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati

Malang, Oktober 2023

Lamp: 4

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

*Assalamu'alaikum WrWb,*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama :Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati

NIM :19130055

Jurusan :Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi :Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Pongok Kabupaten Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP:198709222015031

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII UPT SMP NEGERI 1  
PONGGOK KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh:

**Muhammad Daffa Firzatullah KS**

NIM. 19130055

Telah Disetujui Oleh, Dosen Pembimbing



**Dr. Saiful Amin, M.Pd**

NIP : 198709222015031005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu  
Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA**

NIP : 197107012006042001

## REKOMENDASI UJIAN SKRISI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Saiful Amin, M.Pd  
NIP : 198709222015031005

Selaku Dosen Pembimbing menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Daffa Fizatullah Ksatria Sejati  
NIM : 19130055

Judul : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII UPT  
SMP NEGERI 1 PONGGOK KABUPATEN BLITAR

Telah melakukan konsultasi dan bimbingan proposal skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti ujian proposal skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan *rekomendasi* kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme yang berlaku.

Demikian keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Oktober 2023  
Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd  
NIP. 198709222015031005

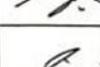
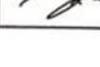
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

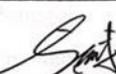
**Nama :** Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati

**NIM :** 19130055

**Judul :** Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa, Kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar

**Dosen Pembimbing :** Dr. Saiful Amin, M.Pd

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
4 Desember 2022	Terkait Judul Penelitian	Perbaiki Judul	
11 Februari 2023	Terkait Bab I	Perbaiki pada latar belakang	
3 Maret 2023	Terkait Bab I-III	Perbaiki pada definisi operasional	
21 Maret 2023	Terkait Bab I-III	Perbaiki tinjauan pustaka	
30 Maret 2023	Terkait Bab I-III	Perbaiki pada kerangka berpikir	
13 April 2023	Terkait Bab I-III	Penambahan jurnal dari dosen pembimbing	
18 April 2023	Terkait Bab I-III	Penambahan sampel dan angket	

4 Mei 2023	ACC Proposal Skripsi	ACC Proposal dan revisi yang kurang	
9 Juni 2023	Terkait Kuisisioner dan Validator	Revisi Kuisisioner	
27 Juli 2023	ACC Kuisisioner Penilitan	ACC Kuisisioner dan revisi pernyataan yang kurang sesuai	
5 Agustus 2023	Terkait Bab IV-VI	Revisi terkait uji validitas dan reabilitas	
8 September 2023	Terkait Bab IV-VI	Revisi terkait hasil penelitian dan kesimpulan	
6 Oktober 2023	Terkait Bab IV-VI	Penambahan Abstrak	
17 Oktober 2023	Pembaiki Abstrak dan Pernyataan	ACC Sidang Skripsi	

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### ***Bimillahirrohmanirohim,***

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan Bahagia, saya persembahkan rasa terima kasih saya kepada:

### **Kedua orang tua dan Keluarga**

Kedua orang yang selalu menjadi panutan saya yaitu ayahanda Drs. Subagya Marjiwiyana yang selalu mengajarkan untuk menjadi lebih kuat dan tangguh dan pintu surga saya yaitu ibunda tercinta Rina Peny Setyarini, S.Pd. yang senantiasa memberikan dorongan berupa kasih sayang, motivasi, dan semangat secara financial maupun spiritual, serta senantiasa selalu memberikan doa yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan study ini,

### **Dosen Pembimbing dan Validator**

Bapak Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi, Bapak Yhadi Firdiansyah, M.Pd selaku validator kuisioner, dan Bapak Gatot Sutrisno, S.Pd, M. M selaku kepala sekolah UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar, yang telah sabar membimbing dalam penyusunan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan karena telah banyak membantu dalam membimbing dan memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi.

### **Teman-teman Seperjuangan**

Seluruh teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2019, khususnya untuk , Udan ,Faiz, Luckman,Rafif ,Galih , Rifki, Agung, Syauqy dan Sauqi, yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada saya.

### **Saya**

Terima kasih kepada diri saya sendiri, karena telah mampu berjuang keras dan berusaha sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.

## **HALAMAN MOTTO**

“Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan”  
**(Hr. Tirmidzi)**

“tertawa yang tulus dan tidur panjang dapat meredakan segalanya”  
**(Firza)**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahim*

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkantaufiq, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepadakebenaran Islam.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak sekali pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan penguji utama sidang skripsi
4. Nailul Fauziah, MA., selaku dosen wali yang telah membantu dan membimbing saya selama perkuliahan berlangsung.
5. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing dan sekretaris sidang skripsi yang tidak bosan mengkoreksi tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi saya.
6. Aniek Rahmaniah S.Sos, M. Si , selaku ketua sidang skripsi
7. Yhadi Firdiansyah, M.Pd, yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi validator kuisioner.

8. Gatot Sutrisno, S.Pd, M. M, selaku kepala sekolah UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu menanyakan perkembangan penelitian saya.
10. Kedua Orang tua saya, Drs. Subagya Marjiwiyana dan Rina Peny Setyarini, S.Pd. yang selalu memberi semangat, motivasi, serta dukungan finansial maupun spiritual kepada penulis, untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman teman saya ,Faiz, Udan, Rafif, Agung, Rifki, Syauqy, Lukman dan Sauqi yang telah mendukung dan memberi motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi hingga tuntas.
12. Ibu Rina Peny Setyarini,S.Pd. selaku guru IPS di SMPN 1 Ponggok, yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Saya sadar betul bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun ketidaksempurnaan ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi. Semoga penulisan skripsi ini selanjutnya mampu dikembangkan sehingga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Amiin.

Malang, 11 Oktober 2023

Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati

NIM : 19130095

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI.....	
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI.....	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	
HALAMAN MOTTO .....	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
BAB I .....	xvii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Orisinalitas Penelitian .....	4
F. Definisi Operasional .....	10
G. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Status Sosial Ekonomi .....	12
A. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	12
B. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	14
C. Prestasi belajar .....	15
1. Pengertian Prestasi belajar .....	17
A. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar .....	15
2. Kerangka Berpikir.....	22
B. Hipotesis Penelitian .....	23

BAB III.....	.....
METODE PENELITIAN .....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
E. Data dan Sumber Data .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	29
1. Uji Validitas .....	29
2. Uji Reliabilitas .....	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuesioner (angket).....	33
2. Dokumentasi .....	33
I. Analisis Data .....	33
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
2. Uji Asumsi.....	34
3. Uji Hipotesis .....	35
a. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	35
b. Uji T	36
4. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	37
BAB IV.....	38
A. Biografi UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar.....	38
1. Identitas Sekolah UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar .....	38
2. Sejarah UPT SMPN 1 Ponggok .....	38
3. Visi- Misi dan Tujuan.....	39
5. Struktur Organisasi .....	39
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Analisis deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi.....	40
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Linieritas .....	41
BAB V.....	44
PEMBAHASAN .....	44

A. Pembahasan hasil pengujian instrument dan data penelitian .....	44
B. Pembahasan pengujian hipotesis beserta faktor pengaruh .....	46
BAB VI.....	50
KESIMPULAN .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian .....	8
Tabel 3. 1 Populasi Siswa .....	25
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	26
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Kuesioner Status Ekonomi .....	27
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Kuesioner Prestasi belajar.....	28
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X) .....	28
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Kuesioner Prestasi belajar Siswa (Y) .....	28
Tabel 3. 7 Kategorisasi.....	

## ABSTRAK

Firzatullah, Muhammad Daffa. 2023. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Saiful Amin, M.Pd

---

---

Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar sangat beragam. Pengamatan di SMP 1 Ponggok di Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa orang tua siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Latar belakang ekonomi memberikan pengaruh kemampuan pembiayaan pendidikan anak dalam upaya pemenuhan kebutuhan belajar. Yang nantinya akan menjadi tolak ukur kemampuan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII UPT SMPN 1 Ponggok.

Penelitian ini dirancang untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka. serta dapat mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini telah menghasilkan temuan penting yang memberikan wawasan tentang status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Bahwa variabel status sosial ekonomi memberikan pengaruh terhadap variabel prestasi belajar yang dibuktikan dengan uji T dengan nilai R Square 0,254. Nilai tersebut jika di presentasikan sebesar 25,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi. dengan pernyataan bahwa hipotesis penelitian ini diterima serta memiliki pengaruh yang baik sebesar. Sehingga pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SMPN VII kabupaten blitar.

**Kata Kunci: i**

## ABSTACT

Firzatullah, Muhammad Daffa. 2023. Effects of Socioeconomic Status of Parents

On the Learning Achievement of Class VIII Students of UPT SMPN 1 Ponggok, Blitar Regency. Thesis Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang: Saiful Amin, M.Pd

---

---

The socioeconomic background of parents of SMP Negeri 1 Ponggok students in Blitar Regency is very diverse. Observations at SMP 1 Ponggok in Blitar Regency show that parents come from various socioeconomic backgrounds. Economic background influences the ability to finance children's education in an effort to meet learning needs. Which will later become a benchmark for students' abilities.

The purpose of this study was to determine the effect of parents' socioeconomic status on learning achievement in Social Science subjects of grade VIII students of UPT SMPN 1 Ponggok. This research is designed to provide answers to a problem or get more in-depth and broad information about a phenomenon with a quantitative approach that analyzes data with statistical tools in the form of numbers. and can know and describe how the influence of parents' economic social status on student achievement.

Research ini.. already.. produce.. Findings.. important.. that.. Provide insight into the socioeconomic status of parents on student achievement. That the variable of socioeconomic status has an influence on the variable of learning achievement as evidenced by the T test. with.. R Square value 0.254. This value if presented is 25.4%. This value shows that the Social Economic Status variable (X) affects the Learning Achievement Variable (Y) with the criteria of Interpretation of the Coefficient of Determination is quite high. With the statement that this research hypothesis is accepted and has a good influence as much as possible. So that the influence of Parents' Socioeconomic Status positively and significantly on Student Social Studies Learning Achievement at SMPN VII Blitar Regency.

**Keywords: socioeconomic status of parents, students, learning achievement**

## أبستاك

فرزة الله، محمد دفعة. 2023. آثار الوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين

حول التحصيل التعليمي لطلاب الصف الثامن من UPT SMPN 1 Ponggok ، بليتار ريجنسي. أطروحة  
قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية  
مالانج: سيف أمين ، دكتوراه في الطب

الخلفية الاجتماعية والاقتصادية لأولياء أمور طلاب SMP Negeri 1 Ponggok في Blitar  
Regency متنوعة للغاية. تظهر الملاحظات في SMP 1 Ponggok في Blitar Regency أن الآباء  
يأتون من خلفيات اجتماعية واقتصادية مختلفة. تؤثر الخلفية الاقتصادية على القدرة على تمويل تعليم الأطفال  
في محاولة لتلبية احتياجات التعلم. والتي ستصبح فيما بعد معيارا لقدرات الطلاب.

كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية للوالدين على التحصيل  
الدراسي في مواد العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الثامن من UPT SMPN 1 Ponggok.

تم تصميم هذا البحث لتقديم إجابات لمشكلة ما أو الحصول على معلومات أكثر تعمقا وواسعة حول  
ظاهرة ما بنهج كمي يحلل البيانات باستخدام أدوات إحصائية في شكل أرقام. ويمكن معرفة ووصف كيفية تأثير  
الوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين على تحصيل الطلاب.

البحث هذا. كان. تنتج. النتائج. من المهم. التي. تقديم نظرة ثاقبة للوضع الاجتماعي والاقتصادي لأولياء  
الأمر على تحصيل الطلاب. أن متغير الحالة الاجتماعية والاقتصادية له تأثير على متغير التحصيل التعليمي كما  
يتضح من اختبار T مع R قيمة مربعة 0.254. هذه القيمة إذا تم تقديمها هي 25.4%. توضح هذه القيمة أن متغير  
الحالة الاقتصادية الاجتماعية (X) يؤثر على متغير تحصيل التعلم (Y) مع معايير تفسير معامل التحديد عالية جدا.  
مع بيان أن فرضية البحث هذه مقبولة ولها تأثير جيد قدر الإمكان. بحيث يكون تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي  
للوالدين إيجابيا وكبيرا على تحصيل تعلم الدراسات الاجتماعية للطلاب في SMPN VII Blitar Regency.  
**الكلمات المفتاحية: الحالة الاجتماعية والاقتصادية للآباء والطلاب والتحصيل التعليمي**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi digunakan sebagai pengalih-hurufan antara satu abjad dengan abjad yang lain. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang bisa di jelaskan sebagai berikut, yakni:

### A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= d	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

### C. Vocal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِي = î

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya peran keluarga dalam pendidikan menjadikan latar belakang keluarga perlu diperhitungkan untuk meningkatkan kinerja siswa. Pemerintah, masyarakat, dan keluarga (orang tua) sama-sama bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan. Tempat belajar disediakan oleh pemerintah dan masyarakat yaitu sekolah. Siswa dari berbagai asal sosial ekonomi atau ras diterimadi institusi tersebut sebagai contoh, pola pikir orang tua mampu akan memberikan nasihat kepada anak anaknya yang cenderung lebih melek pendidikan dibanding orang tua miskin.<sup>1</sup>

Rumah yang di dalamnya terdapat keluarga adalah lingkungan pendidikan utama dan berpengaruh signifikan terhadap bangsa, negara, da ini semuanya mendapat manfaat dari pendidikan. Keluarga besar dan sehat menyiratkan pendidikan skala kecil, namun penting untuk pendidikan skala besar. Cara orang tua membesarkan anak-anak mereka berdampak pada pembelajaran. Karena itu, cara orang tua mendidik anaknya sangat mempengaruhi seberapa efektif mereka belajar<sup>2</sup>. Orang mungkin mengklaim bahwa dukungan keuangan orang tua sering meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini disebabkan adanya keharusan penggunaan alat atau kumpulan bahan ajar atau pembelajaran sebagai bagian dari proses pembelajaran yang mamu memudahkan dalam mencerna informasi yang diperoleh dari sekolah<sup>3</sup>.

Pernyataan di atas cukup beralasan karena sementara keluarga dengan kondisi sosial ekonomi sedang hingga rendah sangat mementingkan

---

<sup>1</sup> Bejosudarwanto. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo . *Media Manajemen Pendidikan*, 116-121.

<sup>2</sup> Slameto. (2015.). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 33

<sup>3</sup> Fazariyah, A., & Dewi, P. s. (2020). Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan . *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 36-41.

menyekolahkan anaknya dengan harapan agar mereka maju dalam masyarakat, keluarga lain dengan status sosial ekonomi rendah sangat mementingkan pendidikan anaknya. Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi kurang memperhatikan anak-anak mereka. mengasuh anak karena sibuk atau karena menganggap uang bisa menyelesaikan semua masalah. Pemenuhan kebutuhan sosial ekonomi orang tua yang juga berfokus pada pendidikan anaknya berpengaruh pada perkembangan sosial anak. Premis bahwa anak harus berpendidikan yang muncul dari orang tua yang baik harus dipenuhi agar orang tua dapat merawat dan mengoptimalkan pendidikan anaknya<sup>3</sup>

Keluarga memiliki peran penting dalam hal mendidik anak karena sebelum mendapatkan pendidikan di sekolah, keluarga menjadi sumber pendidikan dan guru pertama bagi anak. Dari keluarga lah anak mengerti banyak hal. Seperti yang dikemukakan oleh Gunarsa bahwa keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas pada penerus keturunan saja, tetapi menyangkut dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan yang mana keluarga merupakan sumber pendidikan utama. Agar pendidikan anak dapat sesuai dengan yang ia butuhkan maka orang tua harus mengerti bagaimana cara menerapkan pola asuh yang benar dan tepat<sup>4</sup>

Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar khususnya kelas 8 sangat beragam. melihat banyak orang tua yang bersikap acuh tak acuh kepada anak di mana banyak orang tua yang menganggap bahwa proses belajar mengajar hanya ada di sekolah/tugas sekolah, padahal keluarga adalah sekolah pertama bagi anak-anak. Ada orang tua yang sangat peduli dengan anaknya dan memperhatikan pendidikan anaknya, karena mereka menyadari pentingnya pendidikan untuk masa depan anaknya. Pada dasarnya, orang tua lebih memprioritaskan perkembangan anaknya daripada karir mereka sendiri. Pengamatan di SMP 1 Ponggok di Kabupaten Blitar menunjukkan bahwa orang tua siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Latar belakang ekonomi memberikan

---

<sup>4</sup> Gunarso, Singgih. D. 1978. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

pengaruh kemampuan pembiayaan pendidikan anak-anaknya dalam upaya pemenuhan kebutuhan belajar. Yang nantinya akan menjadi tolak ukur kemampuan siswa.

Observasi awal di SMPN 1 Ponggok tahun ajaran 2020-2021 menunjukkan sebagian besar siswa memiliki hasil akademik yang memuaskan, dengan target 60 siswa mencapai nilai ujian di atas 75 yang merupakan kriteria minimum. Hal ini merupakan indikasi dari kuatnya motivasi belajar dan pengetahuan mereka yang mendalam tentang mata pelajaran tersebut.

Kajian Indarwati sebelumnya dari tahun 2019 hanya melihat prestasi belajar aritmatika dan bidang khusus lainnya. Namun, orang tua memiliki sumber daya yang cukup. Tetapi kesadaran juga penting untuk memotivasi anak untuk belajar. Penelitian Lilis,dkk, dari 2017 menunjukkan hal ini benar. Lilis menemukan bahwameskipun banyak orang tua siswa hanya memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan mereka yang paling dasar dan tidak mengenyam pendidikan formal, mereka sadar akan kebutuhan untuk memberi anak-anak mereka akses ke lingkungan belajar yang tepat. Rupanya para siswa memiliki meja dan kursi, meski hanya meja dan kursi standar. Siswa memiliki buku teks, meskipun itu hanya bukucatatan siswa <sup>5</sup>Berdasarkan hal diatas peneliti menulis penelitian yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Ponngok Kabupaten Blitar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII UPT SMPN 1 ponggok Kabupaten Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap Prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIIIUPT

---

<sup>5</sup> Lilis, N. K., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri

SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sebagai berikut adalah:

a. Secara teoritis:

- i. Penelitian ini mampu memberikan pengembangan pikiran serta pengetahuan mengenai status ekonomi orang tua terhadap proses belajar siswa kelas VIII UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten blitar
- ii. Sebagai rekomendasi dan catatan untuk penelitian yang akan datang

b. Secara praktis:

i. Bagi sekolah

Sebagai pemberi informasi dan wawasan mengenai pengaruh kondisi status sosial ekonomi yang nantinya dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah maupun motivasi untuk kepada para siswa yang orang tuanya merupakan orang kurang mampu

ii. Bagi orang tua

Orang tua dapat memberikan motivasi dan wawasan kepada siswa kelas VIII UPT SMPN 1 Ponggok, Kabupaten Blitar

iii. Bagi Siswa

Memberikan motivasi kepada siswa terutama bagi mereka yang status sosial ekonomi orang tuannya kurang memadai.

iv. Bagi Peneliti

memperluas ilmu pengetahuan yang khususnya berhubungan denganskripsi ini.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

- a. Hasil penelitian yang berjudul *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo* oleh Bejo Sudarwanto,: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Wonosobo . Hasil Pembahasan Kondisi Sosial Ekonomi, Perhatian Orang Tua Dan

Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar siswa, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA. Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan nilai  $p \text{ value} = 0,00 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa teori dan temuan penelitian yang digunakan sebagai landasan penelitian adalah relevan. Kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, dan perhatian orang tua, merupakan tiga faktor di antara banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA. Dengan demikian maka sebaiknya pemerintah mengupayakan agar warga dapat mencapai kondisi sosial ekonomi yang memadai dan cukup, agar orang tua semakin dapat memberikan perhatian kepada anak-anak secara optimal. orang tua bersama guru agar dapat menumbuhkan motivasi belajarsiswa untuk mendukung terciptanya prestasi belajar IPA yang optimal, sertaprestasi belajar mata pelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan temuan- temuan di atas, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan dan metodologi yang berbeda, kualitatif ataupun yang lainnya sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

- b. Penelitian yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Man 1 Aceh Jaya* yang ditulis oleh Syarifah Ainul Basyirah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa di MAN Aceh Jaya. Hasil penelitian uji regresi linear sederhana menunjukkan hasil koefisien determinasi nilai R hitung sebesar 0.281 tergolong lemah dan (R square) sebesar 0,07 yang artinya pengaruh variable independen (pola asuh) terhadap variable dependen (prestasi belajar) sebesar 7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh terhadap prestasi belajar siswa sangat rendah.
- c. Hasil penelitian berjudul *Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan* oleh Anggi Fazariyah, Putri Sukma Dewi, Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Punduh Pedada tahun ajaran 2021/2022 menunjukan bahwa tidak sedikit siswa yang memiliki prestasi belajar pada mata

pelajaran matematika tidak cukup baik, dengan indikasi beberapa siswa memiliki nilai ulangan yang setara dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah bahkan adapula yang memiliki nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa banyaksiswa yang kurang dalam pemahaman materi, setelah dilakukan wawancara terhadap beberapa siswa mereka mengeluh terhadap ketersediaan fasilitas belajar yang mereka miliki bahkan adapula yang mengeluh akibat kelangsungan ekonomi yang sedang mereka alami. Hasil pengkajian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan tingkat sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu peran penting dalam menunjangnya prestasi belajar matematika terutama di masa pembelajaran dalam jaringan seperti ini.

- d. Hasil penelitian yang diunggah dalam Jurnal *basicedu* Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3531 – 3540 yang berjudul *Hubungan Keaktifan Peserta Didik dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi belajar Matematika di Sekolah Dasar* yang ditulis oleh Farah Farri Santhi, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan antara (1) keaktifan peserta didik dan prestasi belajar matematika, (2) kemampuan ekonomi orang tua dan prestasi belajar matematika, (3) keaktifan peserta didik dan kemampuan ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika. Urgensi penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika secara akurat sebelum diadakannya upaya perbaikan. Data keaktifan peserta didik (X1) dengan rata-rata sebesar 13,08 berada pada rentang interval 11,546 – 14,614 dan tergolong kategori sedang. Data kemampuan ekonomi orang tua (X2) dengan rata-rata sebesar 68,72 berada pada rentang interval 66,21 – 71,23 dan tergolong kategori sedang. Data prestasi belajar matematika (Y) dengan rata-rata sebesar 5,44 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak adanya hubungan antara keaktifan peserta didik dan prestasi belajar matematika, (2) tidak adanya hubungan antara kemampuan ekonomi orang tua dan prestasi belajar matematika, dan (3) tidak adanya hubungan antara keaktifan peserta didik

dan kemampuan ekonomi orang tua dengan prestasi belajar matematika kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Purworejo selamapandemi ini. Artinya, apabila prestasi belajar matematika rendah, belum tentu disebabkan oleh faktor keaktifan dan kemampuan ekonomi orang tuanya. Begitu pula pada peserta didik yang aktif dan ekonomi orang tuanya mampu, belum tentu prestasi belajarnya tinggi. Hal tersebut menunjukkan teorifaktor prestasi belajar (keaktifan dan kemampuan ekonomi orang tua) tidak berlaku di lapangan pada penelitian ini. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti lain dapat menguji teori faktor prestasi belajar dengan meneliti kembali variabel dalam penelitian ini atau meneliti variabel lain selain variabelkeaktifan peserta didik dan kemampuan ekonomi orang tua.

- e. Hasil penelitian yang diunggah dalam Jurnal JURNALBASICEDU Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6227 - 6235 Research & Learningin Elementary Education yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa* yang ditulis oleh Rudisa, Elpisah , Muh. Fahreza , Muh. Yahya, Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajarsiswa, (2) Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, (3) Pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Satap Liukang Tangaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independent dan variabel dependent. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pendidikan karakter (X1) dan Kondisi ekonomi Orang Tua (X2), sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajarSiswa Kelas IX (Y). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri Satap Liukang Tangaya. Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Pendidikan Karakter secara parsial berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, sedangkan keadaan ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tempat-tempat pesisir dapat meningkatkan

karakter siswa, yang dapat mempengaruhi metode dan metodologi pembelajaran mereka. Berbeda dengan keadaan ekonomi masyarakat yang cenderung menjadi penghambat peningkatan prestasi belajar siswa karena didasari oleh kurangnya dukungan fasilitas belajar yang disebabkan oleh keadaan ekonomi orang tua anak yang sebagian besar berasal dari daerah pesisir yang berpenghasilan rendah, (2) Pada saat yang sama, Pendidikan Karakter dan situasi ekonomi orang tua berdampak pada prestasi belajar siswa. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,169 menunjukkan bahwa proporsipengaruh variabel Pendidikan Karakter dan Situasi Ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 16,9%, sesuai dengan hasil analisis regresi. Artinya, pendidikan karakter dan keadaan ekonomi orang tua memiliki dampak, tetapi tidak secara besar-besaran, (3) Pendidikan karakter dan kondisi ekonomi orang tua secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan prestasi belajar peserta didik namun tidak signifikan.

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo (Bejosudarwanto, 2018)	Pengaruh ekonomi orang tua, siswa	Jumlah siswa, Prestasi belajar	Memiliki perbedaan yang sangat signifikan dengan penelitian terdahulu mengenai jumlah siswadan Prestasi belajar

2	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Man 1 Aceh Jaya (Aiunul Basyirah, 2021)	Pengaruh pola asuh orang tua	Materi belajar, dan jumlah siswa	Penelitian memiliki perbedaan pada, subjeknya dan sudut pandang dalam penelitian ini adalah seorang remaja, dan memiliki perbedaan di lokasi penelitian
3	Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Fazariyah & Dewi, 2020)	Ekonomi orang tua, belajar	Tujuan penelitian, ,materi pembelajaran	Prestasi belajar
4	Hubungan Keaktifan Peserta Didik dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi belajar Matematikadi Sekolah Dasar (Farah Farri Santhi, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika, 2021)	Prestasi belajar, ekonomi orang tua	Keaktifan peserta didik, subjek penelitian, materi pembelajaran	Penelitian ini membahas hubungan ekonomi sosial orangtua terhadap prestasi belajar

## **F. Definisi Operasional**

### a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya dan hak-hak serta kewajibannya. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang tua meliputi: 1)Ukuran Kekayaan 2) Ukuran Kekuasaan 3)Ukuran Kehormatan 4)Ukuran Ilmu Pengetahuan.

### b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berupa lima kecakapan manusia meliputi : 1) informasi verbal, 2) kecakapan intelektual, 3) diskriminasi, konsep konkret, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi, 4) strategi kognitif, dan sikap, serta 5) kecakapan materiil. Prestasi belajar dalam dimensi pengembangan/pencapaian tujuan akhir adalah kepercayaan diri yang lebih besar, peningkatan partisipasi sosial dan kewarganegaraan, perbaikan hasil kerja dan pendapatan, peningkatan pemanfaatan layanan umum, peningkatan perhatian atas pendidikan anggota keluarga/masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan ilmu pelajaran yang dimiliki oleh siswa dan dioperasionalkan dalam bentuk indicator berupa kuesioner.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penelitian penulis sajikan sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan. Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, Dan Sistematika Penulisan

**BAB II** Tinjauan Pustaka. Berisi tentang Kajian Teori prespektif Teori dalam Islam, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian

**BAB III** Metode Penelitian. Berisi tentang pendekatan dan Jenis Penelitian,

Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Validitas dan Reabilitas Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian. Membahas tentang data temuan yang diamati peneliti selama di lapangan sesuai dengan kejadian yang sesungguhnya.

**BAB V** Pembahasan. Berisi tentang jawaban rumusan masalah tentang pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar

**BAB IV** Kesimpulan . Berisi tentang jawaban secara garis besar penelitian, dan saran yang memuat tentang harapan peneliti untuk menyempurnakan penelitian

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Status Sosial Ekonomi**

###### **A. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Soerjono Sukanto (2010: 210) mengemukakan bahwa “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya”. Pada dasarnya status sosial tidak terbatas pada pengertian kumpulan status seseorang dalam beberapa kelompok yang berbeda, melainkan status sosial tersebut mempengaruhi status seseorang yang berada dalam kelompok lain.

John W. Santrock (2009: 194) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi adalah kategorisasi orang-orang menurut karakteristik ekonomi, pendidikan, dan pekerjaan mereka”. Adapun menurut Sugihartono (2007: 30) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua”.

Status sosial ekonomi keluarga yang signifikan mencerminkan kepemilikan nyata dan kemampuan keuangan mereka. Uang, pendidikan, status pekerjaan, dan status sosial orang tua dalam masyarakat merupakan indikasi dari posisi sosial ekonomi. Salah satu pengaruh luar yang mempengaruhi belajar adalah keadaan sosial ekonomi orang tua. Prestasi seorang anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh cara orang tua membesarkannya.

Sutjipto Wirowidjojo menggarisbawahi hal ini ketika mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan terpenting. Semua tingkat pendidikan, termasuk pendidikan untuk dunia, negara, dan negara, dipengaruhi oleh keluarga besar yang sehat. Melalui kalimat di atas, kita dapat memahami betapa pentingnya peran keluarga. terletak pada pendidikan anak-anaknya. Bagaimana orang tua membesarkan anak-anak

mereka mempengaruhi pembelajaran mereka<sup>6</sup>.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah status orang tua dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam lingkungan masyarakat. Seperti firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." Yang berarti ayat ini menjelaskan bahwa beribadah tidak hanya shalat tetapi juga ibadah lain termasuk bekerja.

Pengaruh sosial ekonomi menunjukkan hubungan yang lebih kuat dengan pencapaian belajar bahasa daripada sains atau matematika atau pencapaian umum. Hal ini dapat terjadi akibat perkembangan bahasa mengandalkan sumber daya keluarga dan sekolah, sedangkan perkembangan sains dan matematika lebih mengandalkan sekolah. Secara khusus, di satu sisi, penelitian yang dilakukan Liu *etal* menunjukkan bahwa bahasa terkait erat dengan Pengaruh sosial ekonomi sehingga anak-anak dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih rendah memperoleh keterampilan bahasa lebih lambat dan lebih cenderung berisiko mengalami kesulitan membaca.<sup>7</sup>

Siswa dari keluarga kaya lebih cenderung membeli buku dan menerimanya sebagai hadiah daripada siswa dari dari akibat status sosial

---

<sup>6</sup> Slameto, 2015, op cit., Hal 28

<sup>7</sup> Liu, Peng, & Luo, 2020, The Relation Between Family Socioeconomic Status and Academic Achievement in China: A Meta-analysis. Educational Psychology Review, Hal 50-51

ekonomi, terlepas dari minat bacanya. Siswa yang tidak berasal dari keluarga kaya lebih cenderung meminjam. Temuan ini menyiratkan bahwa siswa dengan latar belakang keuangan yang lebih baik bersedia mengeluarkan uang mereka sendiri untuk membeli buku sedangkan siswa dari keluarga tidak kaya masih mendapatkan buku untuk dibaca dengan meminjam karena kurangnya biaya untuk membeli buku. Sebagai contoh, ketika dalam keluarga kaya, siswa yang tidak memiliki minat membaca jauh lebih kecil kemungkinannya untuk membeli buku daripada mereka yang melakukannya.

Jika dibandingkan dengan kemungkinan meminjam buku dan menerima buku sebagai hadiah, kemungkinan membeli buku adalah yang paling berpengaruh secara drastis terhadap minat baca. Ini menunjukkan bahwa bahkan di antara keluarga yang lebih kaya, masih ada keengganan tertentu untuk membelanjakan uang untuk buku, dan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan di Vietnam utara menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara akademik terkait kemampuan atau prestasi siswa Vietnam dengan minat bacanya yang dipengaruhi kondisi kehidupannya, pendidikan orang tuanya, dan cita-citanya. Hasil menunjukkan bahwa prestasi siswa yang suka membaca menjadi tinggi dalam Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi<sup>8</sup>

## **B. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Dimiyati Mahmud (2009: 99) mengemukakan bahwa “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus, dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain”. Tatik Suryani (2008: 268) mengemukakan bahwa “Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”.

---

<sup>8</sup> Le, T.-T.-H. T.-P.-T.-T.-P.-T.-T.-H.-Q.-M.-H., Nguyen, M.-H., Ho, M.-T., & Vuong, Le, T.-T.-H., Tran, T., Trinh, T.-P.-T., Nguyen, C.-T., Nguyen, T.-P.-T., Vuong, T.-T., Vu, T.-H., Bui, D.-Q., Vuong, H.-M., Hoang, P.-H., Nguyen, M.-H., Ho, M.-T., & Vuong, Q.-H. (2019). Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. *Sustainability*, 11(18), 5113. <https://doi.org/10.3390/su11185113>

Adapun Menurut Swasta & Hani Handoko (2012: 65) bahwa “Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ilmu pengetahuan”. Jadi dalam penjelasan tersebut yang dinamakan status sosial yaitu mengedepankan kepada pekerjaan dan pendapatan yang diterima oleh pihak atau masyarakat tersebut di dalam suatu kehidupan.

Menurut Soerjono Sukanto (2010: 209) mengemukakan bahwa, hal-hal yang dapat mempengaruhi status sosial ekonomi adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran kekayaan, adalah semakin kaya seseorang, maka akan tinggi status seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, adalah semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, adalah orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan, adalah ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli di atas, maka indikator status sosial ekonomi orang tua dapat dijadikan sebagai ukuran, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan orang tua, dan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua.

### **C. Prestasi Belajar**

#### **A. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar**

Peran ekonomi orang tua secara umum berpengaruh positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang dalam proses belajar mengajar siswa membutuhkan alat yang bergantung pada ekonomi dan berguna untuk mengakses informasi dan mengelola materi pembelajaran di

sekolah dengan lebih mudah.<sup>9</sup> Kondisi sosial ekonomi yang disebut SE keluarga tentu berpengaruh terhadap perkembangan anak, mengingat dengan ekonomi yang memadai, lingkungan fisik tempat tinggal anak dalam keluarga. Untuk pertumbuhan, banyak keterampilan tidak dapat berkembang tanpa infrastruktur.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Liu di China menyebutkan bahwa Status Ekonomi memberikan dampak terhadap proses belajar. Orang dengan Status Ekonomi yang tinggi akan terbiasa untuk belajar di rumah dengan menggunakan bahasa Inggris. Sehingga kemampuan berbahasa asing bagi siswa di Republik Rakyat Cina terus meningkat. Sedangkan untuk mata kuliah yang umum hanya terdapat di sekolah. Siswa dengan faktor ekonomi yang rendah memiliki kesulitan dalam mempelajari bahasa (Liu, Peng, & Luo, 2020). Penggunaan Bahasa Mandarin pada anak dengan SE tinggi memiliki akses ke lingkungan membaca yang lebih baik, lebih banyak buku, dan lebih banyak bacaan oleh orang tua dibandingkan dengan anak yang status<sup>10</sup>.

Li pada tahun 2020 menunjukkan temuan keseluruhan bahwa prestasi akademik anak-anak secara tidak langsung terkait dengan SE yang memperhatikan konsep diri lintas budaya. Hasil ini menunjukkan bahwa keluarga dengan status sosial tinggi harus membantu anak-anak membentuk dan mempertahankan konsep diri yang positif, yang berhubungan dengan prestasi akademik sekolah yang lebih baik<sup>11</sup>. Kondisi ekonomi dan psikologis yang pada masyarakat dengan status sosial ekonomi rendah yang kurang menguntungkan ini dapat menimbulkan ancaman kronis terhadap integritas diri anak-anak, merusak prestasi akademik mereka<sup>12</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Liu memiliki dampak sebesar 71% dari regresi linear.

---

<sup>9</sup> Lilis, N. K., Ani, H. M., & Widodo, J. Op cit Hal 3 (2017).

<sup>10</sup> Yang, 2020, [The influence mechanism of family socioeconomic status on Children's whole person development]. Lanzhou: Lanzhou university. Hal 4

<sup>11</sup> Li, Xiu dan Ruixue, 2020, Relationship Between SES and Academic Achievement of Junior High School Students in China: The Mediating Effect of Self-Concept. *Frontiers*, Hal 8

<sup>12</sup> Walton, G. M., & Cohen, G. L. (2011). A brief social-belonging intervention Improves Academic and Health Outcomes of Minority Students. *Science*, 1447-1551.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh lilis pada tahun 2017 menunjukkan bahwa perbedaan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang mana status sosial ekonomi benar benar memberikan dampak<sup>13</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa, secara tidak langsung maupun langsung status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Masruroh pada tahun 2014 menyatakan bahwa Variabel status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh F hitung=18,263 F tabel=3,172 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi status sosial terhadap prestasi belajar sebesar 23,98%. Sedangkan pola asuh orang tua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 16,81% sehingga total sumbangan efektif pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 40,79% Pengertian Prestasi Belajar<sup>14</sup>

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, belajar merupakan proses internal siswa yang tidak dapat di amati secara langsung oleh guru, tetapi dapat dipahami oleh guru melalui perilaku siswa yang mempelajari bahan belajar. Menurut Sutikno dalam Astuti (2015: 69): Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap. Bisa juga diartikan, bahwa belajar itu adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam interaksinya dengan lingkungan.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu tugas yang direncanakan, diselesaikan, dan dilaksanakan secara sendiri-sendiri maupun berkelompok. Jika tidak terdapat kegiatan, maka tujuan pembelajaran tidak

---

<sup>13</sup> Lilis, Ani, & Widodo, 2017 Op cit Hal 8

<sup>14</sup> M.J, M. (2020). tingkah laku negatif pada diri remaja, disebabkan adanya perlakuan lingkungan yang kurang sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan perkembangan remaja. Pada tahap perkembangan ini, harus didukung oleh pemahaman orang tua terhadap kondisi remaja yang sedang . Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 25-36.

akan tercapai. Agar informasi dapat dipelajari dan diperoleh dalam bentuk kesan-kesan yang menimbulkan perubahan pada diri individu<sup>15</sup>.

Keluaran standar dapat dilihat sebagai hasil dari kegiatan belajar bersama dengan perubahan apapun yang telah dilakukan siswa. Prestasi belajar dinyatakan sebagai simbol, angka, huruf, atau frasa yang dapat mewakili pencapaian setiap siswa selama periode waktu tertentu. Dalam leksikon ilmiah populer, "pencapaian" didefinisikan sebagai "hasil yang dicapai".<sup>16</sup>.

Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Nasution, 2018: 44) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuh. Prestasi belajar atau prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan prestasi belajar. Di sekolah prestasi belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau prestasi belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka angka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang dilihat dari penguasaan siswa akan Mata Pelajaran, sehingga menghasilkan penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

#### **i. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar**

Arumsasi (2015: 53) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang ditentukan. Prestasi

---

<sup>15</sup> Djamarah. (2012). Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka cipta. Hal 15

<sup>16</sup> Abdullah, Rosyid dan Mustajab, 2016, Prestasi Belajar Hal 30-31

belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal).

a. Faktor Internal, meliputi:

- 1) Faktor Jasmani terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Eksternal, meliputi:

- 1) Faktor keluarga terdiri atas cara Orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
- 3) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik<sup>17</sup>. Pola didik orang tuaterhadap anaknya sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik anaknya. Halini dibenarkan oleh Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga lembaga kecil dan utama namun berpengaruh pada bangsa dan negara<sup>18</sup>.

Sehingga, prestasi belajar adalah suatu pencapaian atas usaha belajar yang memungkinkan perubahan perilaku akibat suatu hal. Wulandari & Surjono (2013) menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode PBL lebih tinggi dari siswa yang diajar oleh metode demonstrasi. Hasil dari Penelitian sebelumnya digunakan dalam penelitian ini sebagai

---

<sup>17</sup> Adi, B. A., & Sandy, A. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran prezi, Teman Sebaya, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education Analysis Journal*, 667-678.

<sup>18</sup> Nisa dan Setiani, 2016, Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, Hal 667

landasan teoritis untuk penerapan model PBL dalam pengajaran geografi di SMAN 6 Malang. (Saiful amin & abdul basith,2017)<sup>19</sup>.

#### **b. Indikator Prestasi belajar**

Untuk Mengetahui prestasi belajar di perlukan patokanpatokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Muhibbin dalam Saputra (2016: 153-154) membagi tiga aspek yang harus dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, yaitu:

##### **a. Evaluasi Kognitif**

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

##### **b. Evaluasi Afektif**

Mengukur keberhasilan siswa dalam mengendalikan tingkah laku siswadalam berhbungan sosial.

##### **c. Evaluasi Psikomotorik**

Psikomotor cara yang dipandang tepat untuk mengetahui perilaku langsung seorang siswa.

Nana Sudjana dalam Mediawati (2011: 71) menyebutkan bahwa penilaian prestasi belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotor. Bidang kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Bidang afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan prestasi belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar,

---

<sup>19</sup> Saiful Amin dan Abdul Basith,2017, The Effect of Problem Based Learning on EFL Students' Critical Thinking Skill and Learning Outcome, Hal 72

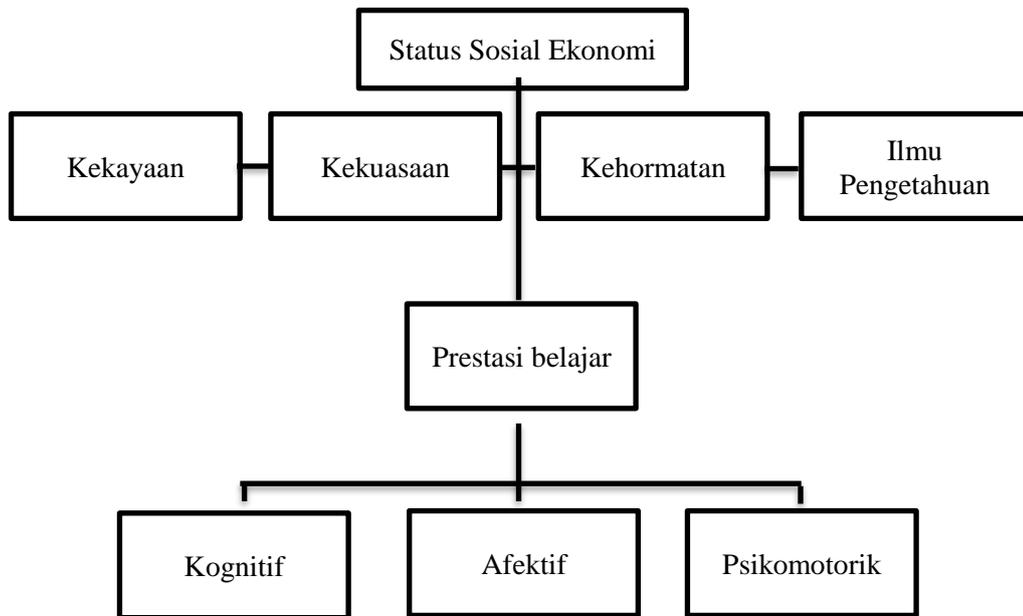
kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Nana Sudjana alat-alat penilaian prestasi belajar, yakni tes, baik tes uraian maupun tes objektif. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur prestasi belajar siswa, terutama prestasi belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir



## **B. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir dan untuk menjawab rumusan masalah, maka hipotesis pada penelitian adalah

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di UPT SMPN 1 PONGGOK, Kabupaten Blitar

Ha: Terdapat pengaruh signifikan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di UPT SMPN 1 PONGGOK, Kabupaten Blitar

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail Lehman 1979 (dalam Yusuf Muri: 2014). Penelitian ini dirancang untuk Memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta dapat mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berada pada, UPT SMPN 1 Ponggok, yang terletak di jalan Jendral Sudirman , Jagoan , Ponggok, Kecamatan Ponggok, Penelitian mengambil tempat ini dikarenakan sekolah yang bersangkutan jarang mendapat perhatian dari warga setempat serta memiliki ketertarikan dari kondisi siswa yang beragam.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan hal yang sangat menjadi pertimbangan. Dalam penelitian ini yaitu terikat adalah prestasi belajar dan dinyatakan (Y). Sedangkan variabel bebas(X) adalah status sosial ekonomi yang dinyatakan .

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018:126), Karena populasi secara keseluruhan memiliki ciri-ciri yang menjadi dasar hasil penelitian, maka populasi tersebut berfungsi sebagai subjek penelitian yang keseluruhannya adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Ponggok yang dari 9 ruang kelas dan berjumlah keseluruhan 290 siswa.

**Tabel 3. 1 Populasi Siswa**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	8A	30
2	8B	30
3	8C	30
4	8D	33
5	8E	32
6	8F	31
7	8G	32
8	8H	32
9	8I	30
Jumlah		290

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi. Merupakan tantangan bagi para peneliti untuk mempelajari populasi besar secara keseluruhan; misalnya, pengambilan sampel mungkin diperlukan karena kurangnya waktu, sumber daya, atau sampel. Sugiyono berpendapat bahwa

(2017:81). Sampel dibuat oleh peneliti dan menggunakan persamaan slovin yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n adalah jumlah sampel , N adalah populasi dan e adalah signifikansi sebesar 5%. Sehingga jumlah sampel minimum nya adalah:

$$n = \frac{290}{1 + 290(0,05)^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290(0,005)}$$

$$n = 118,3$$

$$n = 118$$

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu Teknik *Random Sampling* yaitu pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Ini memberi setiap individu atau anggota populasi dengan probabilitas yang sama dan adil untuk dipilih. Jumlah sampel keseluruhan adalah berjumlah 118.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	8A	30
2	8B	30
3	8C	30
4	8D	28
<b>Jumlah</b>		<b>118</b>

## E. Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan langsung dengan data penelitian yakni data yang didapatkan dari sampel penelitian dengan menggunakan angket/kuisiner. Data sekunder merupakan pendukung yang diperoleh dari tempat penelitian, seperti dokumentasi yang berupa pengumpulan data dan informasi tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data hasil penelitian dan pengembangan siswa. Dalam penelitian ini, data primer yang adalah kuesioner tahun ajaran 2022- 2023 kelas VIII SMPN 1 Ponggok, Kabupaten Blitar. Sedangkan data sekundernya dapat berupa nilai- nilai rekapitulasi ulangan harian semester ganjil tahun 2023/2024, data pekerjaan orang tua, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup berupa angket. Sehingga, responden hanya memilih jawaban alternatif yang sudah disediakan. Dalam penggunaan instrument ini, terdapat dua variabel yakni : status kondisi sosial ekonomi dan prestasi belajar siswa.

Angket pada penelitian ini terdiri dari dua angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel bebasnya yaitu angket tertutup berbentuk multiple choice untuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan angket tertutup yang berbentuk tabel untuk Prestasi belajar Siswa.

Instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan. Adapun setiap jawaban dari instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban.

**Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Kuesioner Status Ekonomi**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Jawaban A	1
Jawaban B	2
Jawaban C	3

Jawaban D	4
-----------	---

**Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Kuesioner Prestasi belajar**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Item</b>
1	Status Ekonomi Sosial Orang Tua	Kekayaan	6
		Kekuasaan	2
		Kehormatan	2
		Ilmu Pengetahuan	2

**Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Kuesioner Prestasi belajar Siswa (Y)**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Item</b>
-----------	-------------------	------------------	-------------------

1	Prestasi belajar Siswa	Kognitif	3
		Afektif	4
		Psikomotor	3

## G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tes dapat digunakan untuk mengetahui validitas atau kebenaran suatu pernyataan dan pertanyaan ketika digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Karl Person yaitu berkorelasi ketika *product moment* mengkorelasikan nilai setiap pernyataan atau pertanyaan dengan valid tidaknya suatu item instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi

$N$  : jumlah sampel

$\Sigma X^2$  : jumlah seluruh skor x

$\Sigma Y^2$  : jumlah seluruh skor y

$XY$  : jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

Dalam hal ini, item tersebut bisa digunakan dalam survey penelitian.

Proses pengecekan validitas dilakukan menggunakan software SPSS dengan

membandingkan hasil hitung dengan tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Namun jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item tersebut tidak valid.

a. Uji Validitas Variabel X (Status Sosial Ekonomi)

Dari pengujian validitas variable X (status sosial ekonomi) yang dilakukan terhadap 30 non-responden dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

No	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,361	0,427	Valid
2	0,361	0,479	Valid
3	0,361	0,410	Valid
4	0,361	0,363	Valid
5	0,361	0,452	Valid
6	0,361	0,482	Valid
7	0,361	0,414	Valid
8	0,361	0,535	Valid
9	0,361	0,498	Valid
10	0,361	0,381	Valid
11	0,361	0,443	Valid
12	0,361	0,414	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuesioner status sosial ekonomi yang terdiri dari 12 pernyataan dan disebarikan kepada 30 non-responden, digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan nilai  $r$ -tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 12 item kuesioner dinyatakan valid karena nilai  $r$ hitung lebih besar dari  $r$ -tabel, yang menandakan bahwa item-item tersebut memenuhi kriteria validitas.

b. Uji Validitas Variabel Y (Prestasi belajar)

Dari pengujian validitas variable Y (prestasi belajar) yang dilakukan

terhadap 30 non-responden dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

No	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,361	0,621	Valid
2	0,361	0,775	Valid
3	0,361	0,530	Valid
4	0,361	0,595	Valid
5	0,361	0,617	Valid
6	0,361	0,658	Valid
7	0,361	0,806	Valid
8	0,361	0,637	Valid
9	0,361	0,659	Valid
10	0,361	0,574	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuesioner prestasi belajar yang terdiri dari 10 pernyataan dan disebarkan kepada 30 non-responden, digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan nilai r-tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 10 item kuesioner dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, yang menandakan bahwa item-item tersebut memenuhi kriteria validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran suatu data apakah data tersebut reliable/konsisten. Data reliable apabila jawaban dari responden dalam pertanyaan yang telah dari masing-masing responden tidak berbeda jauh dari waktu ke waktu. Pengukuran menggunakan koefisien alpha cronbach menggunakan metode interkorelasi. Dengan Kriteria hasil pengujian ditentukan oleh nilai cronbach alfa melebihi 0.6 dimana syarat ini adalah syarat pertanyaan reliabel dengan persamaan:

$$r = \frac{n}{n-1}$$

Keterangan:

- r = reabilitas instrumen penelitian (nilai Cronbach's alfa)  
k = jumlah butir pertanyaan  
 $\sum sb^2$  = jumlah varian  
s<sup>2</sup> = total varian

a. Uji Reliabilitas Variabel X (Status Sosial Ekonomi)

Hasil uji reliabilitas kuesioner status sosial ekonomi yang terdiri dari 8 item pernyataan yang sesuai indikator disebarkan kepada 30 siswa yang bukan responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	12

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas pada instrumen ini sebesar 0,612. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner ini dapat dianggap reliabel karena nilai  $0,612 > 0,600$ , yang merupakan batas kriteria reliabilitas tinggi

b. Uji Reliabilitas Variabel Y (Prestasi belajar)

Hasil uji reliabilitas kuesioner prestasi belajar yang terdiri dari 10 item pernyataan yang sesuai indikator disebarkan kepada 30 siswa yang bukan responden dapat dilihat dari tabel berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	10

Dari tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas pada instrumen ini

sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner ini dapat dianggap reliabel karena nilai  $0,747 > 0,600$ , yang merupakan batas kriteria reliabilitas tinggi

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mendapatkan data yang relevan. Diperlukan kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data yang baik. Pengumpulan Data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara, dalam penelitian ini, terdapat pengumpulan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab. Kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk mengambil data status sosial ekonomi orang tua ,yang merupakan hasil pertanyaan dari variabel yang akan diuji. Adapun pertanyaan tersebut adalah berkaitan dengan biaya dan hubungannya dengan prestasi belajar. Pertanyaan yang diajukan tersebut adalah pertanyaan yang sudah melewati uji validitas dan uji realibilitas. Angket yang digunakan angket tertutup, yaitu Angket yang telah dilengkapi dengan alternative jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Berdasarkan kuesioner ini dapat diambil data primer berupa jawaban yang merupakan hubungan antara variabel terikat(X) dan variabel bebas(Y).

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengumpulan data atau laporan tertulis yang tercetak sebagai keterangan tambahan seperti struktur organisasi, data pribadi siswa, data nilai siswa. Dalam hal ini hasil dari dokumentasi berupa data sekunder yang berisi data pribadi siswa catatan dari sebuah prestasi belajar.

## **I. Analisis Data**

Proses analisis data pada penelitian ini adalah melibatkan proses sebagai

berikut:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan secara detail data yang telah dihimpun. Analisis deskriptif dalam penelitian ini antara lain Mean, Nilai Minimum, Nilai Maksimal, dan Standar Deviasi.

### **2. Uji Asumsi**

Pada pengujian ini mencakup uji asumsi klasik. Uji ini digunakan untuk menguji prasyarat agar data yang diperoleh optimal dan sesuai. Uji tersebut mencakup uji normalitas dan uji linearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan guna menilai sebaran data pada variabel, apakah data yang telah diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS 16.0 dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas memiliki tujuan guna mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis SPSS versi 16.0 dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas sig deviation from linearity < 0.05, maka variabel X

dengan Y bersifat tidak linier dan berhubungan secara signifikan.

- b) Jika probabilitas sig deviation from linearity > 0.05, maka variabel X dengan Y bersifat linier dan berhubungan secara signifikan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

X : variabel independen (variabel bebas)

a : konstanta

b : koefisiensi regresi (pengaruh positif atau negatif)

Dalam melaksanakan uji regresi linier sederhana, penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 26.0 dengan landasan keputusan:

Merumuskan Hipotesis

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

#### B. Kriteria Uji

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

#### b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui parsial variabel X dengan variabel Y.

Dalam pelaksanaan uji T penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 26.0 dengan landasan keputusan sebagai berikut:

##### A. Merumuskan Hipotesis

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

##### B. Kriteria Uji

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel.

Koefisien Determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan suatu variabel atau beberapa variabel bebas (X) terhadap naik atau turunnya variabel terikat (Y). signifikansi nilai penentu yaitu berada pada taraf 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Maka kriteria penentunya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien penentu ( $R^2$ ) = 0, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) dan Variabel Dependen (Y)

b. Jika nilai koefisien penentu ( $R^2$ ) = 1, berarti naik atau turunnya variabel dependen (Y) adalah 100% di pengaruhi oleh variabel independen Setelah diketahui koefisien determinan, kemudian di interpretasikan ke dalam tabel sebagai berikut

#### 4. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai $r^2$	Keterangan
81% - 100%	Sangat Tinggi
49% - 80%	Tinggi
17% - 48%	Cukup Tinggi
5% - 16%	Rendah tapi Pasti
0% - 4%	Rendah atau Lemah Sekali

Sumber: Sugiono, 2015

## **BAB IV**

### **HASIL**

#### **A. Biografi UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar**

##### **1. Identitas Sekolah UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar**

Nama Sekolah: UPT SMPN 1 Ponggok

NPSN : 20514420

NSM : 201051506001

Akreditasi : A

Alamat Lengkap Sekolah

Alamat : Jl. Jend Sudirman No 208

Kode Pos : 66153

Kelurahan : Sumber Nanas

kecamatan : Ponggok

Kabupaten : Blitar

Provinsi : Jawa Timur

Email : [smpn1\\_ponggok@yahoo.co.id](mailto:smpn1_ponggok@yahoo.co.id)

Jenjang : SMP

Status : Negeri

##### **2. Sejarah UPT SMPN 1 Ponggok**

Sejarah SMPN 1 Ponggok yaitu, berdiri pada Desember 1981 , di jalan jenderal sudirman , jagoan , ponggok, kecamatan ponggok dan sudah terakreditasi A. Sehingga sampai saat ini, UPT SMPN 1 Ponggok sudah berusia 42 tahun. Tidak heran apabila UPT SMPN 1 Ponggok sudah mempunyai segudang prestasi, baik akademik maupun non akademik.

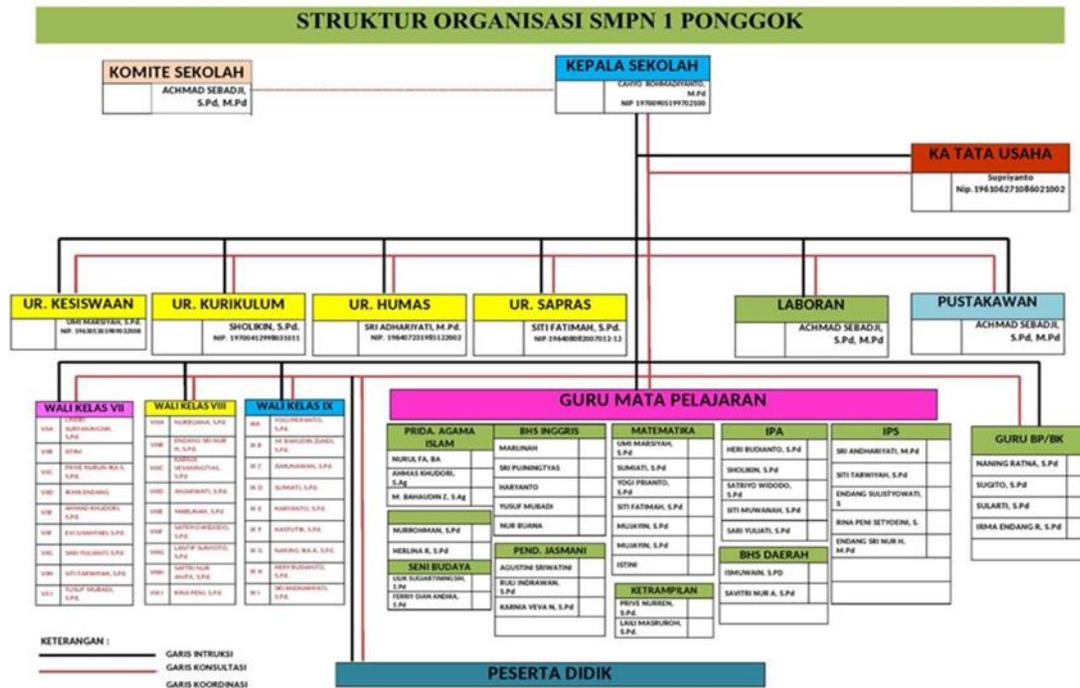
### 3. Visi- Misi dan Tujuan

**Visi:** Berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan lingkungan

**Misi:**

1. Menumbuhkembangkan pengamalan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif,
3. Melaksanakan gerakan literasi sekolah untuk pembiasaan yang positif bagi warga sekolah
4. Melaksanakan dan mengapresiasi peran serta masyarakat di bidang kesenian dan olah raga.
5. Penguatan jiwa sosial, bersih, disiplin dan peduli lingkungan bagi semua warga sekolah

### 4. Struktur Organisasi



## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis deskriptif

Ringkasan deskripsi Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar yang meliputi rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi disajikan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Status Ekonomi Sosial	118	15	39	27.06	5.166
Prestasi Belajar	118	15	40	26.69	4.464
Valid N (listwise)	118				

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata Status Ekonomi Sosial adalah 27,06 lebih besar dari Prestasi Belajar, yaitu 26,69. Kesimpulan berdasarkan data tersebut bahwa Status Sosial Ekonomi lebih besar dari Prestasi Belajar, dengan selisih 0,47.

### 2. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian yang dibantu aplikasi SPSS Kolmogorov-Smirnov versi 26 memperoleh data sebagai berikut:

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Status Ekonomi Sosial	.074	118	.154
Prestasi Belajar	.079	118	.066

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, variabel Status Ekonomi Sosial memiliki nilai sig sebesar 0,154. Sedangkan variabel Prestasi Belajar memiliki nilai sig 0.66. Jadi kedua variabel tersebut memiliki nilai lebih besar > dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel penelitian dinyatakan normal.

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas pada penelitian yang dibantu aplikasi SPSS versi 26 memperoleh data sebagai berikut:

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Status Ekonomi Sosial *	Between Groups	(Combined)	383.808	18	21.323	.771	.729
Prestasi Belajar		Linearity	35.037	1	35.037	1.266	.263
		Deviation from Linearity	348.771	17	20.516	.742	.753
Within Groups			2738.777	99	27.664		
Total			3122.585	117			

Berdasarkan table uji linieritas diatas, bahwa menunjukkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,753. Jadi nilai tersebut lebih besar dari  $> 0,05$ , yang artinya variable Status Ekonomi Sosial (X) dengan variable Prestasi Belajar (Y) terdapat hubungan linier secara signifikan atau saling berhubungan.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Uji analisis Regresi Linier Sederhana pada penelitian yang dibantu aplikasi SPSS versi 26 memperoleh data sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.163	2.197		13.272	.000
	Status Ekonomi Sosial	.092	.080	.106	1.947	.020

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian Variabel Status Ekonomi Sosial (X) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dalam uji hipotesis analisis regresi linier sederhana menunjukkan hasil sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

$$= 29,163 + 0,092 X$$

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa jika tidak ada variabel Status Ekonomi Sosial (X) maka nilai konsisten Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 29,163. Selanjutnya angka koefisien regresi sebesar 0,092 yang artinya bahwa jika setiap penambahan 1 % pada Status Ekonomi Sosial (X), maka Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,092

#### **b. Uji T Parsial**

Uji T Parsial pada penelitian yang dibantu aplikasi *SPSS versi 26* memperoleh data sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.163	2.197		13.272	.000
	Status Ekonomi Sosial	.092	.080	.106	1.947	.020

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel uji T parsial di atas menunjukkan nilai Sig 0,020 < atau lebih kecil dari 0,05. Maka dalam hipotesis penelitian ini yakni H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan antara Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap variable Prestasi Belajar (Y).

#### 4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besaran angka variable X mempengaruhi variable Y melakukan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 <sup>a</sup>	.254	.113	4.458

a. Predictors: (Constant), Status Ekonomi Sosial

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan table di atas, memperoleh nilai R Square 0,254. Nilai tersebut jika di presentasikan sebesar 25,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan hasil pengujian instrument dan data penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap hasil prestasi belajar. Dalam mengetahui pengaruh tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan angka untuk menguji dugaan dari pengaruh status ekonomi terhadap prestasi belajar. Analisa dimulai dari pengujian instrument dengan menggunakan sejumlah sampel. kemudian mengetahui analisis deskriptif, pengujian data dan penarikan hipotesis dan juga mengkomparasikan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga, dapat ditarik benang merah yang dapat mengantar pada suatu kesimpulan penelitian.

Pengujian instrument dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan dimana dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengujian instrument dilakukan dengan 2 hal yakni pengujian validitas untuk menguji apakah pertanyaan ini valid dan uji reabilitas, untuk menguji apakah pertanyaan ini memiliki konsistensi yang baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan dapat diujikan serta memiliki konsistensi yang baik dari jawaban responden. Sehingga alat ukur penelitian ini dapat dipercaya dan terkalibrasi dengan baik.

Hasil penelitian pertama menunjukkan hasil analisa deskriptif. Dari jumlah sampel yang berjumlah 118 orang dapat diketahui bahwa 67% berstatus ekonomi menengah. 16% berstatus ekonomi rendah dan 17% berstatus ekonomi tinggi. Sehingga penelitian ini memiliki responden yang didominasi bersatatus ekonomi menengah. Dimana secara teori hal ini memberikan dampak yang dapat positif maupun negatif. Penelitian yang dilakukan di Nguyen Dkk di Vietnam utara menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara akademik terkait kemampuan atau prestasi siswa Vietnam dengan minat bacanya yang dipengaruhi kondisi kehidupannya, pendidikan orang tuanya, dan cita-citanya. Kemampuan orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi mampu mendorong para siswa untuk terus membaca dibandingkan mereka dengan

yang berekonomi rendah<sup>20</sup>.

Langkah berikutnya pada penelitian ini dilanjutkan dengan proses pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji reabilitas. Berdasarkan tabel uji normalitas, variabel Status Ekonomi Sosial memiliki nilai sig sebesar 0,154. Sedangkan variabel Prestasi Belajar memiliki nilai sig 0.66. Jadi kedua variabel tersebut memiliki nilai lebih besar > dari 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel penelitian dinyatakan normal.

Dimana hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data ini tersebar secara normal yang memusat kepada sejumlah data yang memiliki kecenderungan yang sama. Berikutnya adalah uji linearitas. Uji linearitas pada dasarnya untuk menguji apakah antar variabel bebas dan variabel dependen memiliki pengaruh. Tes ini perlu dilakukan dalam menguji akurasi dan konsistensi pengukuran sehingga dalam pengambilan hipotesis tidak terjadi data yang tidak konsisten yang berujung inkonklusi. Kedua pengujian tersebut menunjukkan bahwa data hasil ekonomi terdistribusi secara normal dan memiliki pengaruh yang secara konsisten dan reliabel terhadap prestasi belajar siswa.

Puncak dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis T Berdasarkan tabel uji T parsial di atas menunjukkan nilai Sig 0,020 < atau lebih kecil dari 0,05. Maka dalam hipotesis penelitian ini yakni H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh signifikan antara Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap variable Prestasi Belajar (Y). menunjukkan bahwa secara parsial kondisi status sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun hasil regresi linear Berdasarkan table di atas, memperoleh nilai R Square 0,254. Nilai tersebut jika di presentasikan sebesar 25,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y)

---

<sup>20</sup> Nguyen,2020, Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. Sustainability, Hal 5-6

dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi. Nilai konstanta ini dapat diartikan sebagai nilai awal yang dapat dipengaruhi hal hal yang tidak terdapat pada penelitian ini maupun hal hal lain yang memberikan pengaruh secara mikro. Sehingga tanpa status ekonomi maka pengaruhnya hanya sebesar 25.4 poin.

## **B. Pembahasan pengujian hipotesis beserta faktor pengaruh**

Dalam kondisi sosial ekonomi terdapat 3 indikator yakni kekayaan , derajat sosial, ukuran pangkat dan jabatan serta ukuran tingkat pendidikan. Dimana masing masing indikator ini memiliki pengaruh secara parsial. Pertama, adalah pengaruh dari ukuran kekayaan. Keberadaan fasilitas dan dana memudahkan para orang tua untuk memfasilitasi anaknya untuk belajar. Sehingga sang anak kemanapun dia belajar akan mendapatkan kemudahan akses. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Liu pada tahun 2014 dan Nguyen pada tahun 2019<sup>21</sup>. Ukuran kedua adalah derajat sosial. Derajat sosial dari seseorang juga dapat ditentukan dari keberadaan lingkungan sosialnya. Interaksi sosial dari keluarga yang baik memungkinkan untuk mendapatkan dukungan dan fasilitas dalam mengerjakan berbagai tugas tugasnya. Lingkungan sosial yang baik akan mendorong motivasi belajar. Sehingga motivasi tersebut mampu mendorong anak untuk terus mengembangkan dirinya<sup>22</sup>. Ukuran terakhir adalah ukuran tingkat pendidikan keluarga. bahwa siswa yang orang tuanya berpendidikan tinggi mendapat kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang orang tuanya tidak berpendidikan. Orang tua yang berpendidikan membantu anaknya dalam kegiatan tugas sekolah. Selain itu, orang tua yang berpendidikan menunjukkan minat terhadap prestasi akademis anak-anak mereka yang mereka temui dan bekerja sama dengan bidang pendidikan administrator untuk memastikan keseriusan anak dalam studi mereka<sup>23</sup>. orang tua yang berpendidikan tinggi pada tingkat tertentu, memiliki

---

<sup>21</sup> Liu, j., Peng, P., & Luo, L, 2018 Op cit Hal 8

<sup>22</sup> Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 10–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>

<sup>23</sup> Iqbal dan Tanseem, 2015, Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. *Sustainability*, Hal 1-5

pengaruh lebih besar terhadap anak-anak mereka untuk mencapai dan berprestasi baik dalam studi mereka di tingkat sekolah menengah. Penegasan ini didukung oleh fakta bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi biasanya menunjukkan minat dan kepedulian terhadap kinerja atau prestasi akademis anak-anak mereka serta pilihan mata pelajaran dan karir mereka ketika berada di sekolah menengah. Hal ini tidak diragukan lagi mengarah pada kinerja dan prestasi belajar yang lebih baik<sup>24</sup>. Anak-anak dari keluarga dengan status sosial ekonomi yang tinggi menunjukkan minat membaca yang lebih besar karena memiliki lebih banyak bukukesempatan untuk membaca. Menurut sejumlah peneliti. Keluarga dengan tingkat yang lebih tinggi pendapatan, keluarga dengan lebih banyak uang, status pekerjaan yang lebih baik, dan tingkat pendidikan tinggi cenderung memiliki lebih banyak buku di rumah, yang dapat mendorong anak untuk mulai membaca dan membaca secara rutin. Genre buku yang sangat berbeda di rumah juga berarti bahwa anak-anak memiliki lebih banyak pilihan bacaan, yang merangsang minat mereka untuk sering membaca dan menjadi kebiasaan<sup>25</sup>. Sehingga keempat status tersebut menjadi satu kesatuan yang menjadi faktor penentu prestasi belajar. . Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang kurang mampu, akan cenderung unruk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan Pendidikan anaknya juga kurang. Status sosial ekonomi orang tua tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Kelurga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberi perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan anak-anaknya. Dalam hal ini, pendidikan orang tua yang baik, pendapatan ekonomi orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid

<sup>25</sup> Le et al., 2019, Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. Sustainability, Hal 7

<sup>26</sup> Xuan et al, 2019, Relationship among school socioeconomic status, teacher-student relationship, and middle school students' academic achievement in China: Using the multilevel mediation model, Hal 2-5

Prestasi belajar memiliki 3 ukuran yakni : 1) kognitif, 2) afektif , 3) psikomotorik. Kognitif adalah yang berkaitan dengan wawasan siswa. Afektif adalah sopan santun dan psikomotorik berkaitan dengan keaktifan siswa. Kemampuan kognitif dapat meningkat dengan meningkatnya pemahaman. Namun , diperlukan fasilitas dan dorongan yang memadai supaya aspek kognitif ini meningkat<sup>27</sup>. Sejalan dengan penelitian Lee dan Xuan. Bahwa minat belajar dipengaruhi secara positif oleh kebiasaan membaca buku berbeda yang sangat dipengaruhi kondisi sosial ekonomi orang tua<sup>28</sup>. Adanya nilai kognitif yang baik mendorong nilai afektif dan psikomotorik yang baik. Sehingga ketiga hal tersebut dapat dirangkai menjadi satu kesatuan menjadi prestasi belajar<sup>29</sup>.

Faktor-faktor lain yang juga berpengaruh adalah kondisi lingkungan sekitar, lingkungan budaya , faktor guru dan juga faktor pergaulan dan masih banyak lagi. Hal ini yang mungkin menjadikan pengaruh di regresi linear sebesar 25,4 poin.

Pertama adalah kualitas guru. Dimana, cara penyampaian materi oleh guru cenderung monoton sehingga siswa cenderung lebih memperhatikan hal-hal yang terdapat di luar. ini tentunya mempengaruhi prestasi belajar siswa<sup>30</sup><sup>31</sup>. Hubungan guru-siswa yang positif berkaitan dengan perkembangan perilaku, kognitif, dan sosial emosional siswa. Analisis meta terhadap 99 penelitian yang melibatkan siswa dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas mengungkapkan bahwa hubungan guru-siswa yang positif dan negatif berhubungan secara signifikan dengan prestasi akademik siswa<sup>32</sup>. Berikutnya adalah status pergaulan. Aktivitas bergaul yang dilakukan secara bersama-sama dengan anak-anak yang sekiranya memiliki minat yang sama dengannya memunculkan minat. Siswa cenderung akan ditolak dari pergaulan jika minatnya berbeda dengan teman sebayanya. Ditolaknya siswa dari kelompok sebayanya akan menimbulkan perasaan kurang nyaman seperti rasa kesepian dan

---

<sup>27</sup> ibid

<sup>28</sup> ibid

<sup>29</sup> Yana, 2018. PEngaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas xi ips sma negeri 1 ciledug kabupaten cirebon. Hal 5-6

<sup>30</sup> Triannah dan Sahertian,2020, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, Hal 10

<sup>31</sup> Triannah dan Sahertian,2020, Op cit Hal 12

<sup>32</sup> Xuan et al,2019, Op cit, Hal 2-5

perasaan kurang diakui keberadaannya yang dapat menghambat proses belajar. Keadaan yang lain yang memungkinkan adalah adanya pergaulan yang bersifat negatif yang mampu menyebabkan kecanduan psikotropika dan obat-obatan terlarang maupun pengaruh secara positif dengan menggaet motivasi belajar pada siswa. Selain itu faktor kondisi sosial ekonomi orang tua juga tidak terlalu berdampak besar. Penelitian yang dilakukan Zahrawati menunjukkan kontribusi hanya sebesar 8,64% dan sisanya dipengaruhi konsep diri dan kultur sekolah (Zahrawati & Faraz, 2018)<sup>33</sup>. Penelitian Iqbal memiliki hasil yang serupa dengan penelitian ini, dimana mayoritas responden adalah Masyarakat menengah dan mampu membuat minat baca meningkat. Temuan tersebut menunjukkan peningkatan prestasi belajar. Namun perlu digaris bawahi, bahwa subjek favorit siswa yang bagus di bidangnya dipengaruhi juga oleh minat baca. Sehingga minat baca merupakan faktor yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini namun memberikan pengaruh (Iqbal & Tasneem, 2015). Sehingga beberapa faktor seperti minat baca, pengaruh buku serta lingkungan sosial menjadi faktor yang bukan fokus namun masuk dan memberi kontribusi kepada penelitian.

Hasil ini mengantarkan pada beberapa kesimpulan Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi.

Sehingga hipotesis diterima. Namun kedepannya perlu dilakukan sebuah pengujian yang lebih lengkap dan komprehensif. Dengan demikian, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Blitar.

---

<sup>33</sup> Zahrawati dan Faraz, 2018, Pengaruh kultur sekolah, konsep diri, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 138-140

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menghasilkan temuan-temuan penting yang memberikan wawasan mendalam tentang status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dimana penelitian ini memberikan benang merah bahwa variabel status sosial ekonomi memberikan pengaruh terhadap variabel prestasi belajar yang dibuktikan dengan uji T memperoleh nilai R Square 0,254. Nilai tersebut jika di presentasikan sebesar 25,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable Status Ekonomi Sosial (X) berpengaruh terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) dengan kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi cukup tinggi.

dengan pernyataan bahwa hipotesis penelitian ini diterima serta memiliki pengaruh yang baik sebesar. Sehingga pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Pongok kabupaten blitar

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi sekolah**

Penelitian ini dapat menjadi penunjang untuk keberlangsungan kesuksesan kegiatan belajar mengajar agar mencapai prestasi yang maksimal. Sehingga dapat dilakukan pemantauan berkala agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal demi kesejahteraan umat, bangsa dan negara.

##### **2. Bagi peneliti**

Diharapkan menambah subjek dengan mata Pelajaran lain serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang terdapat dalam lingkup ilmu psikologi yang menjadi batasan penelitian ini untuk penelitian yang akan datang serta dilakukan wawancara mendalam untuk penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prenadamedia group.
- Abdullah, Rosyid, & Mustajab. (2019). Prestasi Belajar. Malang: CV. Literasi.
- Adi, B. A., & Sandy, A. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran prezi, Teman Sebaya, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. *Economic Education Analysis Journal*, 667-678.
- Amin.S & Basith. (2017). The Effect of Problem Based Learning on EFL Students' Critical Thinking Skill and Learning Outcome
- Bejosudarwanto. (2018). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo . *Media Manajemen Pendidikan*, 116-121.
- Casmini. 2007. Emotional Parenting. Yogyakarta :PilarMedika.
- Chaib Thoha, Kapita Seleakta Pendidikan Islam, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.
- Djamarah. (2012). Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka cipta.
- Fazariyah, A., & Dewi, P. s. (2020). Kontribusi Fasilitas Belajar Dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Matematika Pada Pembelajaran Dalam Jaringan . *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 36-41.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.
- Gunarso, Singgih. D. 1978. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hidayati K B. Farid,M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 137-144.
- Iqbal, N., & Tasneem, S. (2015). Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. *Sustainability*.
- Jannah, M. (2016). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam.

- Le, T.-T.-H. T.-P.-T.-T.-P.-T.-T.-H.-Q.-M.-H., Nguyen, M.-H., Ho, M.-T., & Vuong.,Le, T.-T.-H., Tran, T., Trinh, T.-P.-T., Nguyen, C.-T., Nguyen, T.-P.-T., Vuong, T.-T., Vu, T.-H., Bui, D.-Q., Vuong, H.-M., Hoang, P.-H., Nguyen, M.-H., Ho, M.-T., & Vuong, Q.-H. (2019). Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. *Sustainability*, 11(18), 5113. <https://doi.org/10.3390/su11185113>
- Li, S., Xu, Q., & Ruixue, X. (2020). Relationship Between SES and Academic Achievement of Junior High School Students in China: The Mediating Effect of Self-Concept. *Frontiers*, 1-7.
- Lilis, N. K., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas Viii Smp Negeri
- Liu, j., Peng, P., & Luo, L. (2020). The Relation Between Family Socioeconomic Status and Academic Achievement in China: A Meta-analysis. *Educational Phsycology Review*, 49-76.
- M.J, M. (2020). tingkah laku negatif pada diri remaja, disebabkan adanya perlakuan lingkungan yang kurang sesuai dengan tuntutan atau kebutuhan perkembangan remaja. Pada tahap perkembangan ini, harus didukung oleh pemahaman orang tua terhadap kondisi remaja yang sedang . *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 25-36.
- Nisa, I. K., & Setiani, R. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogik,Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran ekonomi. *Economic Education Analysis Journal.*, 665-668.
- Pristian, R. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro. *Edutama*, 49-58.
- Psikoislamedia*, 243-256.

- Q.-H. ( 2019). "Reading Habits, Socioeconomic Conditions, Occupational Aspiration and Academic Achievement in Vietnamese Junior High School Students. *Sustainability*, 1-29.
- Saifi, S., & Mehmood, T. (2011). Effect Of Sosioeconomic Status On student Achivement. *nternasional Journal of Sosial Science an Education*. , 118-119.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Septiari, Bety. (2012). Mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua
- Slameto. (2015.). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Triwidatin, Y. (2019). PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI MAHASISWA AKUNTANSI BOGOR . *JURNAL AKUNIDA*, 85-99.
- Walton, G. M., & Cohen, G. L. (2011). A brief sosial-belonging intervention Improves Academic and Health Outcomes of Minority Students. *Science*, 1447-1551.
- Xuan, X., Xue, Y., Zhang, C., Luo, Y., Jiang, W., Qi, M., & Wang, Y. (2019). Relationship among school socioeconomic status, teacher-student relationship, and middle school students' academic achievement in China: Using the multilevel mediation model. *PLOS ONE*, 14(3), e0213783. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0213783>
- Yana, E. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 CILEDUG KABUPATEN CIREBON.
- Yang, W. (2016). The influence mechanism of family socioeconomic status on Children's whole person development]. Lanzhou: Lanzhou university.

Zahrawati, F., & Faraz, N. J. (2018). Pengaruh kultur sekolah, konsep diri, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 131–141.  
<https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.9480>

## LAMPIRAN

### A. Angket/ Kuesioner Status Sosial Ekonomi dan Prestasi Belajar

Nama :

Kelas :

#### Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

**Pilihlah salah satu opsi atau jawaban yang sesuai dengan kondisi andadengan memberikan tanda silang (X) !**

1. Apakah pendidikan terakhir Ayah anda ?
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. Perguruan Tinggi
2. Apakah pendidikan terakhir Ibu anda ?
  - a. SD/Sederajat
  - b. SMP/Sederajat
  - c. SMA/SMK/Sederajat
  - d. Perguruan Tinggi
3. Apakah pekerjaan Ayah anda ?
  - a. Tidak Bekerja
  - b. Buruh/Petani
  - c. Wiraswasta/Dagang
  - d. PNS/ TNI/ POLRI
4. Apakah Pekerjaan Ibu anda ?
  - a. Tidak Bekerja
  - b. Buruh/Petani
  - c. Wiraswasta/Dagang
  - d. PNS/ TNI/ POLRI
5. Berapa penghasilan Ayah anda per bulan ?
  - a. < Rp 1.500.000,00
  - b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
  - c. Rp 2.500.000– Rp 3.500.000
  - d. > Rp 3.500.000,00
6. Berapa penghasilan Ibu anda per bulan ?
  - a. < Rp 1.500.000
  - b. Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000
  - c. Rp 2.500.000– Rp 3.500.000
  - d. > Rp 3.500.000
7. Dimana tempat tinggal orang tua anda?
  - a. Ikut saudara atau kakek nenek
  - c. Rumah Kontrak

- b. Kost sendiri
- d. Rumah orang tua
8. Bagaimana kondisi rumah orang tua anda ?
- a. Kayu
- c. Tembok
- b. Setengah tembok setengah kayu
- d. Tembok bertingkat
9. Apa saja fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda ?
- a. Buku dan alat tulis
- b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
- c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
- d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet(wifi/modem)
10. Apakah anda diberi fasilitas orang tua kursus/les tambahan?
- a. Tidak pernah
- c. Sering
- b. Jarang/kadang-kadang
- d. Selalu
11. Apa jabatan Ayah anda di dalam lingkungan masyarakat sekitar anda?
- a. Tidak menjabat
- c. Kepala Dusun
- b. Pengurus RT/RW
- d. Perangkat Desa
12. Apa jabatan Ibu anda di dalam lingkungan masyarakat sekitar anda?
- c. Tidak menjabat
- c. Kepala Dusun
- d. Pengurus RT/RW
- d. Perangkat Desa

### Angket Prestasi belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memberi (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Kognitif</b>					
1	Saya mendapatkan pengetahuan baru dari materi yang diajarkan				
2	Saya mempelajari kembali materi yang diajarkan di sekolah ketika ada waktu luang				
3	Saya menjawab setiap pertanyaan guru yang ditujukan kepada saya				
<b>Afektif</b>					
4	Saya menggunakan kata-kata yang sopan ketika mengajukan atau menjawab pertanyaan				
5	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang menyampaikan materi				
6	Saya berpakaian rapi saat berangkat ke sekolah				
7	Saya selalu menjawab pertanyaan yang				

	diberikan oleh guru				
<b>Psikomotor</b>					
8	Saya sering mengikuti lomba yang diadakan di sekolah				
9	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah				
10	Saya selalu mendapat penghargaan setiap kali mengikuti lomba				

## B. Nilai Uji Coba Instrumen

Status Sosial ekonomi (X)													
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Total
1	3	3	3	1	3	1	1	3	4	2	2	1	27
2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	1	27
3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	1	1	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	39
5	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	37
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	40
7	3	3	2	1	2	2	4	4	4	2	4	1	32
8	3	1	2	2	3	2	4	3	2	1	1	1	25
9	1	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	1	26
10	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	1	1	31
11	4	1	4	4	4	3	4	3	2	4	1	1	35
12	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	38
13	3	1	3	1	3	1	4	3	2	2	1	1	25
14	2	2	2	2	3	2	4	4	4	1	1	1	28
15	4	1	4	1	3	1	4	1	4	2	1	1	27
16	3	3	2	2	2	3	1	1	3	1	1	1	23
17	4	1	3	2	1	4	4	4	2	2	1	4	32
18	3	3	3	3	2	1	4	1	3	4	1	1	29
19	3	3	3	2	2	1	4	2	1	2	2	1	26
20	2	3	3	2	3	4	1	2	1	4	4	4	33
21	3	3	3	1	3	1	4	4	4	4	1	4	35
22	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	41
23	3	3	2	2	2	1	4	1	2	1	1	1	23
24	2	1	2	1	2	4	4	3	4	2	1	1	27
25	3	3	3	3	2	2	1	2	4	2	2	1	28
26	2	1	3	3	2	3	1	1	2	2	1	1	22
27	3	2	2	1	3	4	1	4	1	2	4	1	28
28	2	4	3	1	3	1	1	3	2	2	1	1	24
29	3	4	3	3	2	1	4	4	3	1	1	1	30
30	3	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	38

Prestasi Belajar (Y)												
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total	
1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27	
2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35	
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	32	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	

7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
9	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	25
10	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	31
11	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	29
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	2	1	3	4	3	4	3	4	1	4	29
15	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	34
16	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	30
17	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	32
18	4	2	3	4	4	4	2	4	1	3	31
19	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24
20	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	31
21	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
22	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	32
23	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	31
24	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24
25	4	2	3	4	4	4	2	4	1	3	31
26	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	26
27	3	1	3	3	3	1	3	4	1	4	26
28	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	32
29	4	3	4	3	4	4	3	3	2	1	31
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

### C. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.017	.552**	.148	.145	.131	.273	.162	.209	.155	-.123	.041	.427*
	Sig. (2-tailed)		.930	.002	.437	.446	.490	.144	.392	.267	.412	.517	.832	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.017	1	.119	.219	.185	-.015	-.014	.166	.360	.033	.305	.092	.479**
	Sig. (2-tailed)	.930		.531	.244	.328	.939	.940	.379	.051	.864	.101	.629	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.552**	.119	1	.447*	.445*	.099	.097	-.083	.143	.264	-.246	-.033	.410*
	Sig. (2-tailed)	.002	.531		.013	.014	.604	.611	.664	.450	.158	.190	.862	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.148	.219	.447*	1	.167	.356	.144	-.071	.000	-.131	-.082	-.132	.363*
	Sig. (2-tailed)	.437	.244	.013		.378	.054	.446	.709	1.000	.490	.666	.487	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.145	.185	.445*	.167	1	.130	.160	.199	.265	.229	.028	-.225	.452*
	Sig. (2-tailed)	.446	.328	.014	.378		.494	.399	.292	.157	.224	.884	.231	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P6	Pearson Correlation	.131	-.015	.099	.356	.130	1	-.110	.180	.049	-.049	.377*	.237	.482**
	Sig. (2-tailed)	.490	.939	.604	.054	.494		.564	.340	.796	.796	.040	.208	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.273	-.014	.097	.144	.160	-.110	1	.301	.313	.055	-.121	.032	.414*
	Sig. (2-tailed)	.144	.940	.611	.446	.399	.564		.105	.092	.773	.526	.868	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.162	.166	-.083	-.071	.199	.180	.301	1	.230	.029	.263	.295	.535**
	Sig. (2-tailed)	.392	.379	.664	.709	.292	.340	.105		.220	.880	.160	.114	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.209	.360	.143	.000	.265	.049	.313	.230	1	.030	.049	-.029	.498**
	Sig. (2-tailed)	.267	.051	.450	1.000	.157	.796	.092	.220		.876	.797	.880	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.155	.033	.264	-.131	.229	-.049	.055	.029	.030	1	.162	.393*	.381*
	Sig. (2-tailed)	.412	.864	.158	.490	.224	.796	.773	.880	.876		.392	.032	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	-.123	.305	-.246	-.082	.028	.377*	-.121	.263	.049	.162	1	.314	.443*
	Sig. (2-tailed)	.517	.101	.190	.666	.884	.040	.526	.160	.797	.392		.091	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.041	.092	-.033	-.132	-.225	.237	.032	.295	-.029	.393*	.314	1	.414*
	N													

	Sig. (2-tailed)	.832	.629	.862	.487	.231	.208	.868	.114	.880	.032	.091		.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.427*	.479**	.410*	.363*	.452*	.482**	.414*	.535**	.498**	.381*	.443*	.414*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.007	.024	.049	.012	.007	.023	.002	.005	.038	.014	.023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### b. Prestasi Belajar

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.569**	.265	.265	.321	.506**	.261	.517**	.440*	.029	.621**
	Sig. (2-tailed)		.001	.157	.157	.084	.004	.163	.003	.015	.877	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.569**	1	.390*	.298	.509**	.567**	.590**	.273	.770**	.098	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001		.033	.110	.004	.001	.001	.144	.000	.608	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.265	.390*	1	-.004	.452*	.159	.655**	.197	.274	.243	.530**
	Sig. (2-tailed)	.157	.033		.985	.012	.400	.000	.298	.143	.195	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.265	.298	-.004	1	.625**	.520**	.252	.405*	.148	.469**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.157	.110	.985		.000	.003	.180	.026	.436	.009	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.321	.509**	.452*	.625**	1	.491**	.425*	.280	.064	.216	.617**

	Sig. (2-tailed)	.084	.004	.012	.000		.006	.019	.134	.737	.252	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.506**	.567**	.159	.520**	.491**	1	.331	.416*	.356	.048	.658**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.400	.003	.006		.074	.022	.053	.801	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.261	.590**	.655**	.252	.425*	.331	1	.418*	.589**	.605**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.163	.001	.000	.180	.019	.074		.021	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.517**	.273	.197	.405*	.280	.416*	.418*	1	.110	.444*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.003	.144	.298	.026	.134	.022	.021		.564	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.440*	.770**	.274	.148	.064	.356	.589**	.110	1	.281	.659**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.143	.436	.737	.053	.001	.564		.132	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.029	.098	.243	.469**	.216	.048	.605**	.444*	.281	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.877	.608	.195	.009	.252	.801	.000	.014	.132		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.621**	.775**	.530**	.595**	.617**	.658**	.806**	.637**	.659**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### D. Hasil Kuisisioner

Status Sosial Ekonomi													
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
20	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	36
30	1	2	4	4	1	4	3	3	2	2	1	1	28
65	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15
78	1	2	2	4	1	2	1	3	2	2	1	1	22
102	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	1	20
11	1	1	1	2	1	4	4	2	4	2	1	1	24
44	2	1	1	4	1	4	4	3	4	1	4	4	33
92	2	1	1	1	1	1	4	3	3	1	1	1	20
116	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	35
24	1	2	2	1	1	4	2	2	1	2	1	1	20
34	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	34
69	1	1	2	1	4	4	5	1	1	2	1	1	24
82	1	1	2	1	4	1	4	3	4	2	1	1	25
106	4	4	2	1	4	4	4	3	4	2	1	1	34
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	38
22	3	3	1	4	5	4	4	1	1	1	1	1	29
32	1	3	3	4	2	1	4	4	1	1	1	1	26
67	1	3	4	4	4	1	1	3	4	1	1	1	28
80	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	38
104	4	5	5	1	2	1	1	3	1	1	1	1	26
3	2	5	2	2	3	2	4	4	4	1	1	1	31
4	1	5	2	3	4	1	1	3	4	2	1	1	28
53	2	1	4	4	4	1	4	3	4	2	1	1	31
57	2	5	1	1	3	1	1	4	2	3	1	1	25
8	3	1	3	1	4	4	4	3	2	4	1	1	31
39	3	5	3	1	3	1	4	4	4	4	1	1	34
87	3	1	1	2	1	3	4	3	2	2	1	1	24
111	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	18
36	1	4	5	5	4	3	4	3	4	1	4	1	39
52	3	3	2	2	2	4	1	3	2	1	1	1	25
84	1	1	1	1	1	3	4	3	4	1	1	1	22
108	1	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	32
2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	1	29
15	1	4	2	3	1	1	1	3	4	1	1	1	23
25	1	2	2	3	1	1	4	3	1	1	1	1	21
35	1	4	2	2	2	2	4	4	1	1	1	1	25
38	4	3	3	1	1	1	4	3	4	1	1	1	27
55	2	2	3	1	2	1	1	4	1	2	1	1	21
59	3	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	19

60	1	2	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	30
71	4	4	3	3	1	1	4	4	3	1	1	1	30
73	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	39
83	1	4	2	4	1	3	4	3	4	1	1	1	29
86	4	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	1	35
97	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	20
107	1	4	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	19
110	4	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	27
5	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	1	1	30
9	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	1	1	32
18	3	3	4	1	4	1	4	3	4	2	1	1	31
19	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	1	1	28
28	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	1	1	32
29	3	2	3	1	1	1	4	3	4	2	1	1	26
42	2	2	3	1	1	1	1	3	4	3	1	1	23
58	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	1	1	28
63	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	21
64	3	2	3	3	3	2	2	1	4	2	1	1	27
76	3	3	4	1	3	1	1	3	1	2	1	1	24
77	3	2	3	3	1	2	4	3	4	2	1	1	29
90	2	2	1	3	3	2	1	1	1	3	1	1	21
100	3	3	1	1	4	1	1	3	4	2	1	1	25
101	3	2	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	21
114	2	2	1	3	3	1	1	1	1	3	1	1	20
17	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	27
27	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	1	25
40	1	1	3	1	2	1	1	3	3	2	1	1	20
46	1	3	3	1	2	2	1	1	4	1	1	1	21
49	2	3	3	2	3	4	3	2	1	1	4	4	32
50	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
54	3	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	20
56	3	2	2	1	3	1	4	1	1	3	4	4	29
62	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	22
75	3	3	3	1	3	1	1	1	4	4	1	1	26
88	4	4	3	4	1	2	1	3	3	2	1	1	29
94	3	3	3	3	1	2	4	4	4	2	4	1	34
99	3	3	3	1	3	1	3	2	4	4	1	1	29
112	4	4	3	4	1	1	1	3	3	2	1	1	28
118	3	3	3	3	1	1	3	4	1	2	4	1	29
12	1	1	3	1	4	1	1	4	2	4	4	1	27
23	4	1	3	1	1	1	1	2	4	2	4	1	25
33	4	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	22
68	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18

81	1	1	2	1	1	1	4	4	1	2	1	1	20
105	4	2	3	1	1	1	11	4	1	2	1	1	32
43	2	1	2	3	4	4	4	3	4	2	1	1	31
45	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	24
72	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	20
91	2	3	1	1	1	1	4	3	4	3	1	1	25
93	4	1	3	4	2	1	4	3	4	1	1	1	29
115	2	3	3	2	4	4	1	1	4	2	1	1	28
117	4	4	3	4	2	1	2	3	4	2	1	1	31
10	4	2	4	1	3	1	4	4	4	2	1	3	33
48	4	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	22
51	3	4	3	2	3	4	4	3	4	1	1	1	33
70	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	1	29
96	1	1	3	1	4	1	1	3	3	2	2	2	24
47	4	4	4	4	2	1	2	2	4	2	1	1	31
95	4	4	4	4	1	3	4	2	2	1	2	1	32
6	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	1	1	29
7	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	30
37	1	3	2	3	4	2	4	4	4	3	1	1	32
85	4	3	3	3	1	4	1	2	1	3	1	1	27
109	4	3	3	3	2	1	2	4	1	3	1	1	28
21	1	1	4	3	3	3	1	1	4	4	1	1	27
31	1	4	4	3	2	3	4	1	1	1	1	1	26
66	4	4	4	3	2	3	1	4	1	4	1	1	32
79	4	4	4	3	2	2	1	4	1	1	1	1	28
103	1	4	1	3	3	2	4	4	4	1	1	1	29
1	4	4	1	4	4	2	2	3	4	3	1	1	33
41	4	4	4	1	1	4	2	2	4	3	1	1	31
89	4	4	4	4	4	1	4	3	2	1	1	1	33
113	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	1	1	32
16	1	4	4	4	4	1	4	1	2	4	1	1	31
26	1	4	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	19
61	4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	1	1	23
74	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	21
98	4	1	1	1	4	1	4	3	1	4	1	1	26
14	4	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	1	24

Prestasi Belajar												
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	
1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	34	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24	

4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	25
5	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	31
6	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	29
7	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	2	1	3	4	3	4	3	4	1	4	29
10	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	34
11	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	25
12	4	3	2	3	3	3	2	1	3	1	25
13	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24
14	4	3	1	4	3	3	1	1	3	1	24
15	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	23
16	3	2	1	3	4	2	2	2	2	2	23
17	1	3	1	4	4	3	1	1	2	1	21
18	3	3	1	2	2	3	2	1	1	1	19
19	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	27
20	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
22	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
24	3	3	1	1	1	3	4	4	4	1	25
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	30
26	1	3	1	1	1	3	3	2	3	2	20
1	1	3	2	4	1	3	2	2	3	2	23
28	1	3	3	4	2	4	2	2	3	2	26
29	1	4	2	3	1	3	2	2	4	2	24
30	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	28
31	4	3	1	4	3	4	2	3	3	2	29
32	4	3	3	11	3	4	2	2	3	2	37
33	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	27
34	4	2	3	4	1	4	2	2	4	2	28
35	2	2	3	3	3	1	3	4	4	2	27
36	2	1	3	4	3	1	3	4	1	4	26
37	1	1	3	1	1	3	3	2	2	2	19
38	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	29
39	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	27
40	4	3	1	3	3	3	2	2	4	2	27
41	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	27
42	4	3	3	3	1	2	3	2	4	1	26
43	4	3	2	3	3	1	1	3	3	2	25
44	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	23
45	3	3	3	4	3	4	1	2	2	2	27
46	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	29

47	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	26
48	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	30
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
50	1	3	3	1	4	1	1	1	1	3	19
51	3	3	1	4	1	1	3	3	4	2	25
52	4	3	3	1	4	4	4	2	3	2	30
53	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	31
54	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33
55	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	33
56	4	4	3	1	4	4	3	2	3	2	30
57	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
58	4	3	3	4	1	1	1	3	3	2	25
59	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	31
60	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	30
61	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	30
62	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	31
63	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	30
64	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	30
65	4	3	3	4	4	1	3	3	3	2	30
66	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	33
67	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	30
68	3	3	1	1	1	1	3	3	2	3	21
69	4	3	3	1	3	4	3	3	4	1	29
70	4	3	1	1	4	3	1	1	3	3	24
71	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	30
72	3	1	4	4	3	4	4	1	3	2	29
73	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	15
74	1	1	3	1	4	4	3	3	3	2	25
75	3	1	3	1	1	1	4	2	3	2	21
76	1	3	3	3	3	1	3	3	4	2	26
77	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	20
78	4	1	1	1	3	4	3	1	4	1	23
79	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	27
80	3	3	3	4	1	4	1	3	4	2	28
81	1	3	3	4	1	1	1	2	2	2	20
82	1	1	3	1	3	4	4	4	1	4	26
83	3	2	3	1	1	1	3	1	2	3	20
84	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	23
85	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	22
86	1	2	1	1	3	4	3	2	2	1	20
87	3	3	3	1	4	3	2	2	1	1	23
88	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	25
89	1	3	1	1	3	3	2	2	2	2	20

90	3	3	1	4	4	4	3	1	4	3	30
91	1	3	1	1	4	1	1	1	3	3	19
92	1	3	3	1	4	4	3	4	3	3	29
93	1	1	1	1	1	4	3	3	4	2	21
94	4	1	1	1	1	4	4	2	3	2	23
95	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	30
96	4	3	3	1	3	3	1	4	3	3	28
97	3	3	3	1	4	3	1	1	1	2	22
98	4	4	3	1	1	4	1	2	3	2	25
99	3	3	3	3	1	3	1	3	1	3	24
100	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	30
101	4	1	1	1	1	4	4	3	3	2	24
102	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	21
103	3	4	3	1	1	1	3	3	4	3	26
104	1	4	3	1	1	1	3	4	3	4	25
105	3	3	3	1	1	4	3	3	4	4	29
106	3	4	3	4	1	4	4	2	4	2	31
107	1	3	3	4	4	4	3	3	4	3	32
108	1	3	4	4	4	1	3	4	3	3	30
109	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
110	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	32
111	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
112	4	4	1	1	1	4	1	3	3	2	24
113	3	3	3	1	1	1	1	4	4	4	25
114	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	32
115	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	27
116	3	3	1	4	3	4	1	3	4	4	30
117	3	1	1	1	1	4	1	2	4	2	20
118	3	3	3	1	4	1	1	1	1	3	21





## E. Surat Keterangan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 PONGGOK**  
Jenderal Sudirman No. 208 Ponggok Blitar Telp.  
(2) 551860  
NPSN : 20514420 NIS : 201051508003  
email : smpa\_1ponggok@yahoo.co.id / website : smgn1ponggok.sch.go.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : T/400.02.02.02/215/405.10.668/2023

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B1527/Un.03.1/TL.06.1/06/2023 Tanggal 26 Juni 2023 tentangijin penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m e** : **GATOT SUTRISNO, S.Pd,M.Pd.**  
**N I P** : 19681216 199512 1 003  
**Pangkat / Golongan** : Pembina TK I, IV/b  
**Jabatan** : Kepala UPT SMP Negeri 1 Ponggok

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

**Nama** : **MUHAMMAD DAFFA FIRZATULLAH KSATRIA SEJATI**  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Blitar, 10 April 2000  
**NPM** : 19130055  
**Program Studi** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Alamat** : J. Cut Nyak Dien No. 11 RT 004 RW 008 Blitar

Benar - benar telah melaksanakan penelitian dengan judul penelitian " Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Ponggok Kabupaten Blitar " mulai bulan Juni s.d Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponggok, 21 September 2023

  
GATOT SUTRISNO, S.Pd,M.Pd.  
NIP. 19681216 199512 1 003

 Dipindai dengan CamScanner

## F.Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 562386 Faximile (0341) 562398 Malang  
http://fll.un-malang.ac.id, email : fll@uin-malang.ac.id

Nomor : 1527/Un.03.1/TL.00.1/06/2023 28 Juni 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala UPT SMPN 1 Pongkok Kabupaten Bitar  
di  
Kabupaten Bitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati  
NIM : 19130055  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII UPT SMPN 1 Pongkok Kabupaten Bitar  
Lama Penelitian : Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

**G. Lampiran Pengujian Hipotesis**  
**Uji T Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	24.096	1.280		18.822	.000
	Status Sosial Ekonomi	.213	.098	.198	2.180	.031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Analisis Regresi Sederhana**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.967	1	42.967	4.755	.031 <sup>b</sup>
	Residual	1048.296	116	9.037		
	Total	1091.263	117			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

**R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 <sup>a</sup>	.039	.031	3.006

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



KEMENTERIAN AGAMA  
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

## *Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 0267/U.n.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Muhammad Daiffa Firzatullah Ksatria Sejati  
Nim : 19130055  
Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Karya Tulis : Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPT SMPN 1 Ponggok Kabupaten Bihar

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 25 Oktober 2023

Kepala,

Arwadzi

## BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Daffa Firzatullah Ksatria Sejati  
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 10 April 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Asal : Jl. Cut Nyak Dien No.11 RT004/RW008,  
Sentul ,Kepanjenkidul , Kota Blitar  
Nomor Telepon : 082233159445  
Email : firzadaffa117@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :  
1. MI Perwanida Kota Blitar  
2. MTsN 1 Kota Blitar  
3. SMAN 3 Kota Blitar  
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial